

**PENGARUH MODAL MINIMAL, PERSEPSI MANFAAT DAN
PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI SAHAM SYARIAH
(STUDI KASUS MAHASISWA FEBI IAIN PURWOKERTO)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
PAWIT TAZKIYATUR RIZKIYAH

NIM. 1717201036

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Pawit Tazkiyatur Rizkiyah
NIM : 1717201036
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Modal Minimal, Persepsi Manfaat dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto)**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 Juli 2021

Saya yang menyatakan,

IAIN PUR



Pawit Tazkiyatur Rizkiyah

NIM. 1717201036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH MODAL MINIMAL, PERSEPSI MANFAAT DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FEBI IAIN PURWOKERTO)

Yang disusun oleh Saudari Pawit Tazkiyatur Rizkiyah NIM 1717201036 Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Jumat tanggal 23 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji

Mahardhika Cipta Raharja, M.Si
NIDN. 2010028901

Pembimbing/Penguji

Im Solikhin, M.Ag.
NIP. 19720805 200112 1 002

Purwokerto, 06 Agustus 2021

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jantel Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Pawit Tazkiyatur Rizkiyah NIM. 1717201036 yang berjudul :

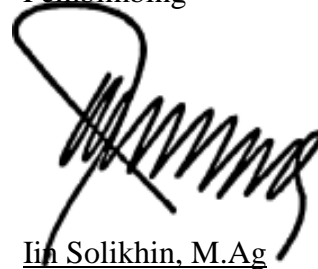
**Pengaruh Modal minimal, Persepsi Manfaat dan
Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah
(Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 14 Juli 2021
Pembimbing



Iin Solikhin, M.Ag

NIP. 19720805 200112 1 002

**INFLUENCE OF MINIMAL CAPITAL, PERCEPTION OF BENEFITS
AND INVESTMENT KNOWLEDGE ON INTEREST
IN INVESTING SHARIA STOCKS
(CASE STUDY OF STUDENT FEBI IAIN PURWOKERTO)**

PAWIT TAZKIYATUR RIZKIYAH

1717201036

Email : pawittazkiyatur@gmail.com

Study program Sharia Economics of Islamic Economic and Business Faculty
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

The existence of capital markets in Indonesia is one of the important factors in national economic development. Indonesia is the country with the largest Muslim population in the world that has great potential for sharia economy and finance. Sharia stocks are one of the traders in sharia capital market under the guise of sharia principles. But, there are student, especially muslims student who are not yet literate in sharia stock investment, even though it is very important to invest in youth to support the future. Interest in investing sharia stocks is certainly based on various factors including minimal capital, perception of benefits and investment knowledge.

The purpose of this study is to find out: (1) The influence of minimal capital on the interest in investing sharia stocks; (2) The effect of benefit perception on the interest in investing in Sharia stocks; (3) The influence of investment knowledge on the interest in investing in Sharia stocks; (4) The influence of minimal capital, perception of benefits and knowledge of investments together on the interest of investing in Sharia stocks.

This research is quantitative research with explanatory research model. This research data is the primary data collected through questionnaire method with a proportional random sampling with a sample number of 100 respondents. The data analysis technique uses spearman rank test, kendall's w and ordinal regression. The results of this study show that: (1) There is a positive and significant influence of minimal capital on the interest in investing sharia stocks; (2) There is a positive and significant influence of the perception of benefits to the interest in investing in Sharia stocks; (3) There is a positive and significant influence of investment knowledge on the interest in investing in Sharia stocks; (4) There is a positive and significant influence of minimal capital, perception of benefits and knowledge of investments together on the interest of investing in Sharia stocks.

Keywords: *Minimal Capital, Benefit Perception, Investment Knowledge, Investment Interest, Sharia Stocks.*

**PENGARUH MODAL MINIMAL, PERSEPSI MANFAAT
DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP
MINAT BERINVESTASI SAHAM SYARIAH
(STUDI KASUS MAHASISWA FEBI IAIN PURWOKERTO)**

PAWIT TAZKIYATUR RIZKIYAH

1717201036

Email : pawittazkiyatur@gmail.com

Jurusa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia tentunya memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah. Saham syariah merupakan salah satu instrumen di pasar modal syariah. Namun pada kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa muslim banyak yang belum melek investasi saham syariah padahal sangat penting melakukan investasi semasa muda untuk menunjang masa depan. Minat berinvestasi saham syariah tentu dilandasi berbagai faktor diantaranya adalah modal minimal, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi saham syariah; (2) Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat berinvestasi saham syariah; (3) Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi saham syariah; (4) Pengaruh modal minimal, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi secara bersama-sama terhadap minat berinvestasi saham syariah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model *explanatory research*. Data penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui metode kuesioner dengan *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 100 responden. Teknik analisis data menggunakan uji rank spearman, kendall's w dan regresi ordinal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari modal minimal terhadap minat berinvestasi saham syariah; (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari persepsi manfaat terhadap minat berinvestasi saham syariah; (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi saham syariah; (4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari modal minimal, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi secara bersama-sama terhadap minat berinvestasi saham syariah.

Kata Kunci : *Modal Minimal, Persepsi Manfaat, Pengetahuan Investasi, Minat Berinvestasi, Saham Syariah.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	s a	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h{a	h{	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d{ad	d{	de (dengan titik di bawah)

ط	t}a'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z{a'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain '....	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fath{ah</i>	fath{ah	A
/	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
— و	<i>d{amah</i>	d{ammah	U

2. Vokal Rangkap.

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fath{ah danya'</i>	Ai	a dan i	اَيْلُوبِيْعُ	<i>Bay'a</i>
<i>Fath{ah dan Wawu</i>	Au	a dan u	رَبَا	<i>Riba></i>

3. Vokal Panjang.

Maddah atau vocal panjang yang lambing nya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

<i>Fath{ah + alifditulis ā</i>	Contoh تَجَارَةٌ ditulis <i>tija>rah</i>
<i>Fath{ah + ya' ditulis ā</i>	Contoh تَنْسَى ditulis <i>tansā</i>
<i>Kasrah + ya' matiditulis ī</i>	Contoh المَشْرِكِينَ ditulis <i>al-musyriki>na</i>
<i>d{ammah + wawumatiditulis ū</i>	Contoh بِضَاهِرًا ditulis <i>yuzahiru></i>

C. Ta' Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

الْبَاحَةِ	Ditulis <i>al-iba>hah</i>
مَعَامِلَةٌ	Ditulis <i>mu'a>malah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةٌ هَلَلٌ	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------------	----------------------------

3. Bila ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan h (h).

المصلحة	Ditulis <i>Al-Mas}lah}ah</i>
---------	------------------------------

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

اَنَّ لَّ	Ditulis <i>inalla>ha</i>
الَّذِينَ	Ditulis <i>al-laz}i>na</i>

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الْمُتَّقِينَ	Ditulis <i>al-muttaqi>na</i>
المشركين	Ditulis <i>al-musyriki>na</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

الَّصَّح	Ditulis <i>as}-s}ulh}u</i>
----------	----------------------------

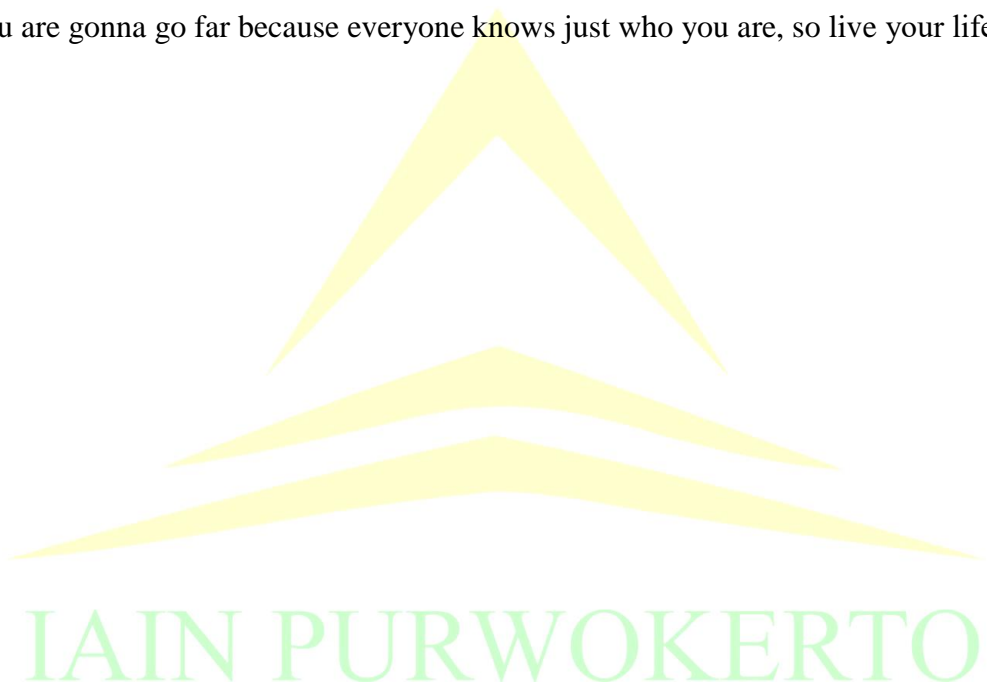
MOTTO

“Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan perbuatan-perbuatan yang buruk” (Q.S Huud: 114)

“Never regret a day in your life, good days give you happiness, bad days give you experience, worst days give you lessons and best days give you memories”

“Stop depending on other build you up, because you give them the same power to tear you down, you dont need their validation to know your worth”

“Your gonna be a shining star with fancy clothes, fancy cars and then you will see you are gonna go far because everyone knows just who you are, so live your life”



KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal Minimal, Persepsi Manfaat dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus MAHASISWA FEBI IAIN Purwokerto)”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, arahan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz., M.Ag, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku ketua jurusan ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Iin Solikhin, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan saran selama penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen dan staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Teman-teman Ekonomi Syariah-A 2017
8. Segenap penghuni grup whatsapp “Bodo Amat”, Emi, Nisa, Berly, Rima, Erlina, Arin, Vito, Fadel, Jiung, Dede yang menemani dari semester 1 hingga sekarang.
9. Seluruh responden penelitian skripsi saya, seluruh anggota MAHASISWA FEBI IAIN Purwokerto.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.

Tanpa adanya bantuan dari Anda semua, proses penyelesaian skripsi ini tentu tidak berjalan dengan lancar. Meskipun penulis sudah sebaik mungkin menyelesaikan skripsi ini, tentu masih banyak kekurangan yang ada. Untuk itu, saran dan kritik sangat diterima untuk memperbaiki karya tulis kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aaamiin.

Purwokerto, Juli 2021

Pawit Tazkiyatur Rizkiyah



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN	ii
NOT DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vi
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teori.....	11
B. Landasan Teologis.....	20
C. Kajian Pustaka.....	21
D. Kerangka Penelitian	26
E. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian	33
E. Sumber Data	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	39
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Terdahulu, 22
Tabel 2	Indikator Variabel, 33
Tabel 3	Hasil Penyebaran Kuesioner, 43
Tabel 4	Karakteristik Responden, 44
Tabel 5	Distribusi Tanggapan Responden Pada Variabel Modal Minimal, 44
Tabel 6	Distribusi Tanggapan Responden Pada Variabel Persepsi Manfaat, 45
Tabel 7	Distribusi Tanggapan Responden Pada Variabel Pengetahuan Investasi, 45
Tabel 8	Distribusi Tanggapan Responden Pada Variabel Minat Investasi, 46
Tabel 9	Hasil Uji Validitas Modal Minimal Investasi, 47
Tabel 10	Hasil Uji Validitas Persepsi Manfaat, 47
Tabel 11	Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi, 47
Tabel 12	Hasil Uji Validitas Minat Investasi, 48
Tabel 13	Hasil Uji Reliabilitas, 49
Tabel 14	Hasil Uji Rank Spearman X1, 50
Tabel 15	Hasil Uji Rank Spearman X2, 51
Tabel 16	Hasil Uji Rank Spearman X3, 52
Tabel 17	Hasil Uji Test Statistics, 53
Tabel 18	Hasil Case Processing Summary, 54
Tabel 19	Hasil Model Fitting Information, 55
Tabel 20	Hasil Goodness Of Fit, 56
Tabel 21	Pseudo R-Square, 56
Tabel 22	Hasil Uji Regresi Ordinal, 57

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Perkembangan jumlah investor pasar modal 2017- Juli 2020, 2
- Gambar 2 Perkembangan Saham Syariah di Indonesia, 4
- Gambar 3 Kerangka Pemikiran, 26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Kuesioner Penelitian, 70
Lampiran	2	Hasil Uji Validitas, 74
Lampiran	3	Hasil Uji Reliabilitas, 77
Lampiran	4	Daftar Riwayat Hidup, 79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara berkembang dimana orientasi finansial masyarakatnya masih berjangka pendek yaitu saving society atau menabung sedangkan, pada negara maju orientasinya lebih ke jangka panjang yaitu investing society atau investasi (Pajar, 2017). Kebiasaan menabung sudah banyak diajarkan oleh orang tua di masyarakat. Keuntungan yang diperoleh dengan menabung menjadi salah satu faktor banyaknya orang menggunakan metode ini. Kebanyakan masyarakat memilih metode menabung agar di masa depan dapat digunakan jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan atau tiba-tiba, misalnya menggunakannya untuk membayar rumah sakit atau tabungan hari tua.

Hasil survei GoBear Financial Health Index (FHI), sebuah survei keuangan yang melibatkan responden dari sejumlah negara di Asia Tenggara menyebutkan bahwa meskipun pengetahuan masyarakat Indonesia tentang produk keuangan konvensional sudah cukup tinggi, kesadaran terkait perencanaan keuangan masih rendah. Pengetahuan mengenai tabungan dan asuransi sudah sangat baik dengan presentase di atas 80%. Adapun pengetahuan tentang saham dan obligasi masih cenderung rendah dengan presentase di bawah 55%. Dalam survei PT Bank HSBC Indonesia menunjukkan 68% responden menginginkan masa tua yang nyaman namun hanya 30% yang telah sadar dan tergerak untuk mulai berinvestasi. Survei tersebut menunjukkan pentingnya perencanaan keuangan dengan investasi (Amsi, 2020:6).

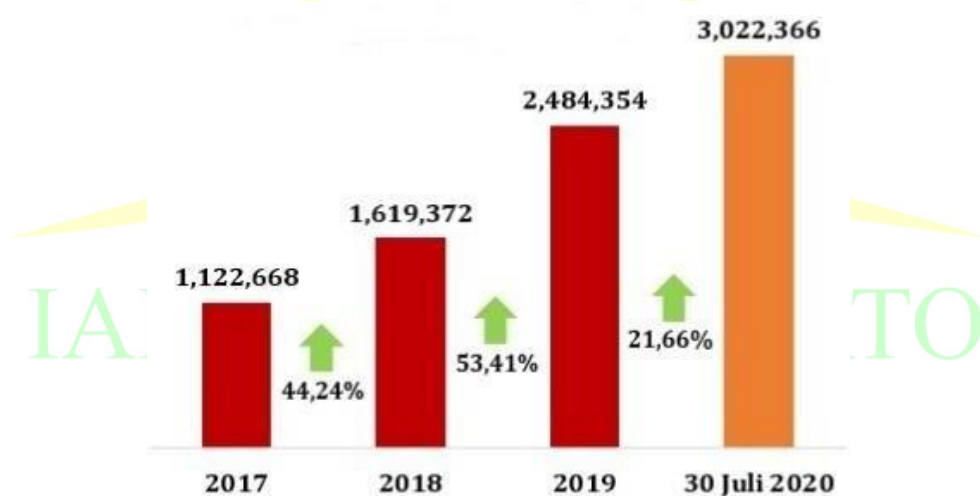
Salah satu alasan utama merencanakan keuangan dengan investasi adalah menangkal “musuh” nyata namun tidak terasa yang disebut inflasi. Setiap tahun harga-harga kebutuhan selalu naik karena adanya inflasi. Inflasi menyebabkan nilai uang semakin menurun apabila hanya menabung dan nilai uang akan tergerus inflasi. Tabungan di bank juga akan terdampak inflasi, apabila bunga bank lebih kecil dari inflasi maka nilai uang pada tabungan akan terpotong inflasi. Salah satu cara untuk mengatasinya yaitu dengan berinvestasi. Investasi dapat berupa jangka panjang ataupun jangka pendek. Salah satu yang lebih sering

dipilih dewasa ini yaitu melakukan investasi pada produk-produk di pasar modal.

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti dengan adanya banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Secara faktual pasar modal telah menjadi pusat saraf finansial (*financial nerve centre*) pada dunia ekonomi modern dewasa ini, bahkan perekonomian modern tidak mungkin dapat eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisir dengan baik. Selain itu, pasar modal juga dijadikan sebagai salah satu indikator perkembangan perekonomian suatu negara (Muklis, 2016).

Gambar 1

Perkembangan Jumlah Investor Pasar Modal 2017 – Juli 2020



Sumber : PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Jumlah investor di pasar modal setiap tahunnya terus meningkat. Di tahun 2019 terjadi peningkatan jumlah investor yang sangat signifikan dari sebelumnya pada 2018 jumlah investor pasar modal adalah 1.6 juta. Di tahun 2019 peningkatan investor pasar modal mencapai 53% menjadi 2.4 juta dan mencapai 21% pada pertengahan 2020 menjadi 3 juta Investor. Dalam empat tahun terakhir memang investor milenial terus mengalami peningkatan, bahkan

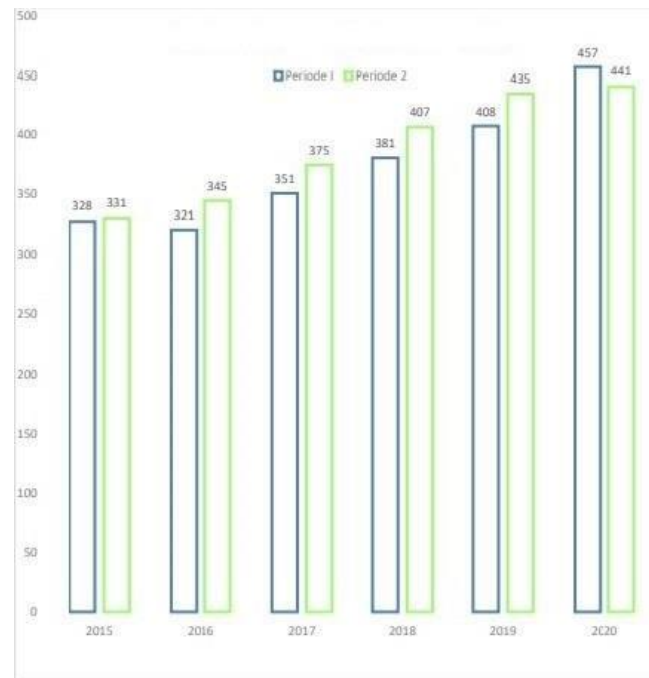
untuk usia antara 18 hingga 25 tahun jumlahnya meningkat 338% sejak 2016 yang lalu. Investor di pasar modal kini didominasi oleh generasi milenial. Rinciannya, total investor berusia di bawah 30 tahun hampir 45% dari total investor pasar modal. Sedangkan untuk investor dengan rentan usia 31 tahun hingga 40 tahun sebesar 25% dari total investor di pasar modal (Ajaib, 2020).

Investasi pasar modal dapat dilakukan pada jenis instrumen investasi dengan risiko yang cukup tinggi, misalnya pada aset-aset finansial seperti saham, warrants, options, serta futures baik di pasar modal domestik maupun di pasar modal internasional. Investasi merupakan salah satu alternatif mendapatkan keuntungan yang cukup efektif. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam bentuk riil maupun non riil, alternatif investasi yang menjanjikan pendapatan tinggi dengan risiko yang tinggi adalah investasi dalam bentuk saham (Sri, 2019).

Indonesia yang merupakan negara muslim terbesar di dunia dan memiliki lebih dari 200 juta penduduknya memeluk agama Islam, tidaklah mengherankan jika mereka sangat pemilih dalam hal investasi. Salah satu investasi yang menjadi pilihan masyarakat muslim dipasaran saat ini yaitu saham syariah. Perkembangan perdagangan saham syariah yang semakin pesat dapat memberikan alternatif bagi umat Islam yang mempunyai kelebihan dana untuk memilih jenis investasi yang halal yang bebas dari unsur-unsur maisir, gharar dan riba, sebab dewasa ini banyak muncul jenis investasi yang mengatas namakan investasi saham tapi sebenarnya hanya merupakan *money game* dengan sistem piramida.

Gambar 2

Perkembangan Saham Syariah di Indonesia



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah saham syari'ah yang tercatat di bursa dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Hal ini menggambarkan meningkatnya kesadaran masyarakat dan perusahaan akan potensi bisnis dengan prinsip syari'ah yang adil dan bersih dari unsur-unsur riba. Di sisi lain dengan mengeluarkan saham syari'ah, bagi perusahaan dapat mengambil keuntungan dari fleksibilitas perdagangan saham syari'ah. Saham syari'ah dapat diperdagangkan kepada muslim dan non muslim di bursa konvensional maupun syari'ah sementara saham konvensional hanya dapat diperdagangkan di bursa konvensional saja. Fleksibilitas ini dapat menjadi potensi menguntungkan karena terbukanya kesempatan untuk mengumpulkan dana lebih besar dari para investor.

Dalam perspektif kesejahteraan keluarga, Islam mengharuskan umatnya untuk mempersiapkan generasi yang kuat secara finansial. Hal ini ditegaskan dalam Q.S An-Nisa [4] ayat 9 yang mengisyaratkan pentingnya seseorang untuk

menyiapkan generasi yang kuat dan harus khawatir jika meninggalkan keturunan yang lemah. Dalam hadis riwayat Bukhari dan Muslim disebutkan juga bagaimana seseorang yang meninggalkan ahli waris yang berkecukupan itu dipandang lebih baik daripada meninggalkan pewaris yang kekurangan bahkan meminta-minta. Salah satu alternatif solusi untuk mempersiapkan generasi yang kuat secara finansial adalah dengan merencanakan investasi demi masa depan (Amsi, 2020:11).

Minat dalam berinvestasi saat ini sudah banyak dirasakan di kalangan masyarakat ataupun mahasiswa. Namun, tidak sedikit dari mereka yang mempunyai keraguan karena sebagian dari mereka beranggapan bahwa berinvestasi itu hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar. Tetapi hal ini berbeda jika seseorang itu mempunyai minat untuk berinvestasi. Seseorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi seperti mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan investasi, bersungguh-sungguh memulai investasi walau dengan modal yang seadanya atau dengan modal yang seminimal mungkin (Nisa, 2017).

Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi menurut Kusmawati (2011) dapat diketahui dengan seberapa berusahanya dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Selain itu, mereka juga akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah porsi investasi mereka yang sudah ada.

Ada beberapa alasan juga mengapa tidak tertarik untuk berinvestasi saham di pasar modal karena risiko yang tinggi, kurangnya pemahaman tentang investasi, modal investasi yang besar dan takut jika investasi saham diharamkan. Spekulasi yang sering mengikuti investasi saham sering membuat saham diidentikkan dengan aktivitas berjudi (Sundari, 2019). Islam telah mendorong setiap manusia untuk bekerja dan meraih sebanyak banyaknya materi. Islam membolehkan setiap manusia mengusahakan harta sebanyak ia mampu, mengembangkan, memanfaatkannya sepanjang tidak melanggar ketentuan agama.

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslim untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. Salah satu ayat yang dapat dijadikan dalam sandaran dalam berinvestasi adalah Surat Al-Hasyr ayat 18. Ayat tersebut secara eksplisit memerintahkan manusia untuk selalu berinvestasi baik dalam bentuk ibadah maupun kegiatan muamalah *māliyah* untuk bekalnya di akhirat nanti. Investasi adalah bagian dari muamalah *māliyah*, sehingga kegiatannya mengandung pahala dan bernilai ibadah bila diniatkan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah. Seperti pada saham syariah yang mana saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal.

Modal minimal merupakan pokok alasan melakukan investasi, modal yang dikeluarkan tidak perlu menguras kantong memudahkan untuk ikut berinvestasi. Menurut Fanny Rifqi El Fuad selaku Divisi Edukasi dan Informasi Pasar Modal Semarang (Tempo, 14 April 2015), mengatakan kemudahan membeli saham dalam satuan lot yang hanya 100 lembar dan upaya sosialisasi melibatkan kampus, dinilai menjadi penarik minat mahasiswa menginvestasikan uangnya lewat lembaga sekuritas. Kebijakan pembelian saham yang tidak mahal, yaitu 100 lembar per lot sehingga dengan uangRp100.000,- mahasiswa bisa mulai berinvestasi seperti program "Yuk Nabung Saham" dari BEI. Hal ini tentu akan membuat investasi saham jauh lebihterjangkau bagi masyarakat dari berbagai kalangan yang tidak punya banyak dana namun ingin berinvestasi dengan kontrol pribadi.

Manfaat investasi juga masih banyak belum diketahui oleh masyarakat kita yang mana memang memiliki minim pengetahuan akan investasi. Mayoritas masyarakat cenderung lebih memikirkan bagaimana bisa menjalani hidup saat ini tanpa berpikir untuk jangka panjang. Padahal investasi secara otomatis dapat meningkatkan nilai aset serta kekayaan yang dimiliki. Paradigma mengenai investasi yang berlaku di masyarakat saat ini ada dua. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan (Mumtaz, 2010). Inflasi merupakan salah satu faktor yang menjadikan investasi begitu dibutuhkan. Inflasi hampir memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap perekonomian, terutama dalam hal jual beli, karena dapat melemahkan daya beli masyarakat. Untuk itu, investasi merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk terhindar dari inflasi. Bursa Efek Indonesia menyebutkan bahwa investor asing masih menjadi pemilik saham mayoritas di Indonesia.

Pengetahuan investasi juga termasuk dalam komponen penting dalam melakukan kegiatan investasi. Dalam melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli (Merawati, 2015). Keadaan pasar modal Indonesia saat ini masih sedikit sekali peminatnya sangat disayangkan jika investor domestik tidak ikut memanfaatkan peluang yang besar di negaranya sendiri dan malah membiarkan investor asing yang menguasai. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa permasalahan yakni pengetahuan yang minim mengenai bagaimana berinvestasi di sektor jasa keuangan, khususnya di pasar modal. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi saham. Melalui *campaign* “Yuk Nabung Saham” dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat di daerah - daerah selaku calon investor juga diharapkan dapat mencetak investor - investor cerdas yang akan ikut serta membantu pertumbuhan pasar modal Indonesia.

Banyak mahasiswa yang sudah familiar dengan kata investasi, terlebih di lingkungan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis IAIN Purwokerto. Dalam pembelajaran di kampus terkadang mereka sedikit membahas istilah-istilah yang berkaitan dengan investasi. Sayangnya, sampai saat ini belum ada mata kuliah yang khusus diperuntukkan untuk mempelajari investasi. Padahal di kampus lain sudah ada mata kuliah khusus untuk mempelajari investasi seperti pada Universitas Langlangbuana Bandung, dilansir dari website feb.unla.ac.id terdapat mata kuliah manajemen investasi yang memuat pembahasa tentang investasi, manajemen investasi, tujuan pasar keuangan dan investasi, memahami penilaian saham, memahami obligasi, memahami risiko yang berhubungan dengan investasi, memahami jenis-jenis investasi, memahami berbagai jenis perusahaan investasi dan lainnya.

Sebagian besar mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto sudah mengetahui akan pentingnya berinvestasi untuk masa depan. Beberapa dari mereka menyebutkan investasi yang sangat menjanjikan untuk masa depan diantaranya rumah, tanah, sawah, tabungan hari tua, deposito, dan lainnya. Namun masih jarang yang menyebutkan investasi pada instrumen pasar modal seperti saham atau reksadana terlebih pada pasar modal syariah. Padahal investasi seperti tanah atau bangunan membutuhkan dana yang besar untuk kalangan mahasiswa sehingga untuk merealisasikannya butuh waktu lama, sedangkan semakin hari harga tanah dan bangunan semakin naik. Rendahnya minat investasi saham dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti modal untuk berinvestasi, manfaat berinvestasi, dan pengetahuan tentang investasi. Semakin baik pengetahuan tentang investasi maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam untuk di jadikan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Minimal, Persepsi Manfaat dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto)”.



IAIN PURWOKERTO

A. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto?
2. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto?
3. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto?
4. Apakah modal minimal, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan modal minimal investasi dalam mempengaruhi minat untuk berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.
2. Untuk mengetahui peranan persepsi manfaat dalam mempengaruhi minat untuk berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.
3. Untuk mengetahui peranan pengetahuan investasi dalam mempengaruhi minat untuk berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.
4. Untuk mengetahui peranan modal minimal, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi secara bersama-sama dalam mempengaruhi minat untuk berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai minat investasi dan hal-hal yang mempengaruhinya. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya sebagai salah satu referensi dalam mengetahui sejauh mana modal minimal, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu kajian untuk kepenulisan ilmiah dibidang ekonomi berkenaan tentang minat investasi saham syariah pada mahasiswa.

2. Manfaat Empiris

Sebagai motivasi untuk meningkatkan minat berinvestasi dan diharapkan lebih percaya diri terhadap pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki sehingga menjadi investor saham syariah yang aktif. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan dasar dalam pengembangan dalam meningkatkan minat untuk investasi saham syariah.



IAIN PURWOKERTO

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Investasi

Secara sederhana, investasi dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan harta. Investasi juga merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu investasi aset keuangan dan investasi aset riil. Aset keuangan diperoleh pada lembaga keuangan misalnya, perbankan dan pasar modal seperti deposito, saham, dan sukuk. Aset riil termasuk golongan benda tidak bergerak atau aset tetap contohnya tanah, properti, logam mulia, pabrik atau perusahaan (Amsi, 2020:13).

Investasi merupakan sesuatu yang harus dilakukan dizaman sekarang ini. Investasi sendiri pada hakikatnya pengumpulan uang atau yang dapat dipersamakan dengan itu yang di simpan untuk kemudian digunakan untuk masa yang akan datang. Investasi pada hakikatnya terbagi menjadi beberapa macam yaitu investasi jangka pendek dan jangka panjang. Kebanyakan investasi yang dilakukan masyarakat dalam bentuk investasi jangka pendek dengan menabungkan uangnya ke Bank dalam bentuk deposito. Pada dewasa ini kebanyakan masyarakat menginvestasikan dalam bentuk saham. Saham merupakan surat berharga yang dijual dalam pasar modal (Fadilla, 2018).

2. Saham Syariah

a. Pengertian Saham Syariah

Fatwa DSN-MUI, pengertian saham adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa saham merupakan bukti kepemilikan seseorang/pemegang saham atas aset perusahaan sehingga penilaian atas saham seharusnya berdasarkan atas

nilai aset (underlying asset). Sebagai bukti kepemilikan, maka saham yang diperbolehkan secara syariah untuk dibeli adalah saham untuk perusahaan-perusahaan yang kegiatan usaha, jenis produk atau jasa serta cara pengololaannya sejalan dengan prinsip syariah.

Penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun nonsyariah, melainkan pada saham yang memenuhi kriteria syariah. BEJ bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah PT Dana Reksa Investment Management telah mengembangkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang menggambarkan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Proses penetapan saham emiten yang dapat dikelompokkan dalam JII adalah:

- a. Saham-saham yang termasuk dalam indeks syariah adalah saham-saham dengan emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah sebagaimana persyaratan pada fatwa DSN-MUI.
- b. Setelah itu dinilai berdasarkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, yaitu:
 - Memilih saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari tiga bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
 - Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aset maksimal sebesar 90%.
 - Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.
 - Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan regular selama satu tahun terakhir.

JII akan dikaji setiap 6 bulan dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan januari dan juli setiap tahunnya, sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus menerus berdasarkan datadata publik yang tersedia. Indeks harga saham setiap harinya dihitung menggunakan harga saham terakhir yang terjadi di Bursa.

c. FATAMMA (Teknik Analisis Saham Syariah)

Komunitas Syariah Saham biasa menggunakan singkatan untuk belajar analisis saham dengan sebutan teknik FATAMMA (*Fundamental Analysis, Technical Analysis, dan Money Management*) (Amsi, 2020: 176).

1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan teknis ini menitikberatkan pada rasio finansial dan kejadian-kejadian yang secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. sebagian pakar berpendapat teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan yang dibeli untuk jangka panjang.

Secara umum, analisis fundamental terbagi menjadi dua: kuantitatif dan kualitatif. Analisis fundamental kuantitatif bersifat numerik, yaitu satu karakteristik yang bisa diukur dari sebuah bisnis. Cara termudah sumber terbesar data kuantitatif suatu perusahaan adalah dengan mencermati laporan keuangannya. Sementara itu, analisis fundamental kualitatif berfokus pada faktor-faktor bisnis yang tidak dapat diukur. Misalnya karakter dan jejak rekam komisaris dan direksi, pengakuan merek produk, dan hak paten atau penemuan produk baru dari perusahaan.

Sedikitnya ada lima dokumen terkait perusahaan yang harus dipelajari investor sebelum membeli sahamnya yaitu laporan keuangan, laporan tahunan, materi *public expose*, laporan hasil *public expose*, dan *prospektus* (jika ada). Investor saham syariah untuk jangka panjang sudah seharusnya mempelajari analisis fundamental saham sebagai pertimbangan untuk memilih saham syariah yang prospektif di masa depan (Hidayat, 2017).

2. Analisis Teknikal

Analisis teknikal berfokus pada aksi pasar, terutama menggunakan chart atau grafik untuk memprediksi tren harga di masa depan. Setidaknya, ada tiga pernyataan yang menjadi dasar analisis teknikal yaitu:

- a. *Market action discountes everything*. Pergerakan harga (price action) cenderung mencerminkan informasi yang beredar di pasar.
- b. *Prices move in trends*. Harga akan selalu bergerak dalam tren. Baik naik atau turun, harga akan cenderung mengikuti tren hingga tren itu berakhir.
- c. *History repeats it self*. Pergerakan suatu harga akan selalu membentuk pola-pola tertentu yang akan memberikan kita pandangan akan kemana tren selanjutnya.

Berdasarkan analisis teknikal, biasanya seorang trader atau investor memutuskan kapan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham berdasarkan pergerakan atau kebiasaan harganya. Selain mempelajari pergerakan saham berdasarkan tren, analisis teknikal juga mempelajari indikator yang lazim digunakan seorang trader saham untuk menganalisis saham.

3. Money Management (MMA)

Money management adalah proses alokasi anggaran, tabungan, investasi, pengeluaran, dan pengawasan penggunaan modal individu atau kelompok. Dalam konteks pasar modal adalah membuat keputusan investasi untuk sekumpulan dana besar, seperti reksa dana atau rencana pensiun. Dengan kata lain, *money management* disebut “manajemen investasi” dan “manajemen portofolio”.

Money management diperlukan untuk membuat kita tetap bertahan dalam investasi atau trading, karena apabila modal seorang investor sudah habis, secara otomatis ia akan keluar dari bursa saham dengan sejumlah kerugian. Selain mengakibatkan tidak tercapainya

tujuan awal masuk bursa untuk mendapatkan keuntungan, seorang investor malah kehilangan uang yang sudah ditabung.

d. Potensi Profit dan Resiko Saham Syariah

Ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu dividen dan *capital gain*. Khusus saham syariah, kita bisa menambahkan dua hal lagi, yaitu amanah dan berkah. Amanah yang di maksud adalah bagaimana seorang investor mengamalkan keyakinan agamanya dalam bertransaksi sesuai prinsip syariah. Berkah adalah bagaimana kita mengelola hasil keuntungan investasi saham.

Capital gain adalah keuntungan yang diperoleh dari penjualan aset modal investasi atau properti, dengan harga jual melebihi harga pembelian investasi. *Capital gain* ini terbentuk karena adanya aktivitas perdagangan saham di bursa. Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen dibagikan dapat berupa tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham, atau dapat berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki akan bertambah dengan adanya pembagian tersebut.

Setelah mengenai potensi keuntungan saham, kita juga harus memahami risiko investasi disaham, diantaranya (Amsi, 2020: 127):

1. *Capital Loss*

Merupakan kebalikan dari *capital gain*, yaitu kondisi investor menjual saham lebih rendah dari harga beli.

2. Tidak Mendapat Dividen

Tidak mendapat dividen ini bisa terjadi karena perusahaan membukukan kerugian dalam tahun berjalan atau ada kebijakan tidak membagikan dividen untuk ekspansi usaha.

3. Keluar dari Daftar Efek Syariah

Setiap enam bulan sekali, komposisi indeks saham syariah di review ulang oleh ojk dan dsn-mui. Imbasnya, ada beberapa saham yang masuk dan keluar perhitungan indeks saham syariah karena tidak lagi di kategorikan sebagai saham syariah.

4. Suspensi

Suspensi saham adalah penghentian sementara perdagangan saham oleh otoritas bursa, dalam hal ini bei, pada kurun waktu tertentu sehingga investor tidak bisa membeli ataupun menjual saham sampai ada pemberitahuan pencabutan suspensi.

5. Delisting

Delisting adalah penghapusan pencatatan saham di bei. Setelah delisting saham tidak bisa lagi di transaksikan di bei.

6. Likuidasi

Likuidasi terjadi ketika perusahaan yang sahamnya dimiliki dinyatakan bangkrut oleh pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Hak klaim pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dilunasi. Jika dari hasil penjualan kekayaan perusahaan ada sisa, sisa itu dibagikan kepada seluruh pemegang saham secara proporsional. Namun, jika tidak ada pemegang saham tidak mendapat hasil dari likuidasi tersebut.

e. Modal Minimal

Modal minimal adalah setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham. Modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena didalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Modal investasi menurut Moko adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan untuk tujuan menunjang proses produksi. Besaran modal

untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang di inginkan (Raditya, 2014).

Pada bulan November 2015, kampanye Yuk Nabung Saham diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia. Program “Yuk Nabung Saham” dari BEI mencetuskan bahwa modal investasi minimal untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) mengalami penurunan yakni sebesar Rp 100.000. Selain itu, Manajemen Bursa Efek Indonesia mengumumkan perubahan satuan perdagangan (lot size) yang berlaku efektif pada 6 Januari 2014 yaitu dari 1 lot yang berisi 500 lembar menjadi 100 lembar. Hal ini dilakukan agar saham yang bernilai cukup tinggi mampu dijangkau oleh masyarakat dengan adanya penurunan lot size dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (Sundari, 2019).

f. Persepsi Manfaat

Perceived usefulness (persepsi manfaat) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Dari definisi tersebut diketahui bahwa persepsi kemanfaatan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. Davis (1989) dalam Priambodo (2016) guna membentuk konstruk persepsi manfaat menggunakan 6 buah item yaitu *work more quickly* (bekerja lebih cepat), *job performance* (kinerja pekerjaan), *increase productivity* (meningkatkan produktifitas), *effectiveness* (efektif), *makes job easier* (mempermudah pekerjaan), *usefull* (bermanfaat).

Ada lima manfaat dalam investasi yang diperlu diketahui sebagai calon investor adalah (Saputra, 2018) :

1. Potensi Penghasilan Jangka Panjang

Secara historis, investasi yang memiliki beberapa risiko modal entah itu risiko default pada obligasi korporasi, atau risiko penurunan harga saham telah memberi banyak manfaat pada para investor. Tentu saja

tidak ada jaminan mengenai hal ini. Jadi, walaupun uang tunai memang lebih aman dibandingkan saham, pada jangka panjang saham bisa menghasilkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Plus, setiap volatilitas di pasar saham kadang-kadang dapat merupakan peluang bagi manajer investasi yang ingin membeli saham murah.

2. Mengungguli Inflasi

Agar tabungan Anda bisa tumbuh secara nyata dari waktu ke waktu, tabungan tersebut perlu mendapatkan tingkat pengembalian setelah pajak yang lebih besar daripada tingkat inflasi. Dengan suku bunga rendah seperti saat ini, menemukan rekening tabungan yang memberikan pengembalian di atas tingkat inflasi bisa sangat sulit sehingga sangat layak bagi Anda mempertimbangkan investasi yang memiliki potensi untuk mengalahkan inflasi.

3. Memberikan Penghasilan Tetap

Jika Anda mendekati atau berada di masa pensiun, Anda akan mencari penghasilan tetap untuk biaya hidup sehari-hari. Berbagai investasi termasuk, ekuitas, obligasi dan properti dapat memberikan tingkat penghasilan yang tetap dan menarik, yang seringkali lebih tinggi dari tingkat inflasi.

4. Bisa Menyesuaikan dengan Perubahan Kebutuhan

Portofolio investasi dapat dirancang untuk mencapai tujuan yang berbeda saat Anda menjalani hidup. Misalnya, sikap Anda terhadap risiko dapat berubah saat Anda menjadi lebih tua, dan dengan perencanaan yang matang, sangat mungkin bagi Anda untuk menyesuaikan portofolio Anda agar bisa sesuai dengan perubahan tujuan Anda. Jika Anda memiliki jangka waktu yang panjang untuk investasi, Anda mungkin ingin berinvestasi pada jenis investasi yang potensi pertumbuhan atau berinvestasi di sektor yang lebih berisiko seperti ekuitas swasta di mana tabungan Anda bisa mempengaruhi fluktuasi pasar jangka pendek. Jika Anda mendekati pensiun, Anda mungkin lebih ingin berinvestasi pada investasi yang lebih berfokus pada pendapatan.

5. Berinvestasi Sesuai dengan Keadaan Keuangan

Keadaan keuangan Anda akan berubah dari waktu ke waktu, tetapi Anda dapat mengubah cara Anda berinvestasi sesuai dengan hal tersebut. Jika Anda punya uang, Anda bisa langsung berinvestasi karena semakin cepat Anda memulai, semakin lama investasi Anda akan berkembang. Atau, investasi dengan jumlah yang rutin setiap bulannya dapat membantu mengatasi fluktuasi kinerja pasar modal. Hal ini bisa sangat bermanfaat dalam pasar yang bergejolak.

g. Pengetahuan Investasi

Dalam melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli (Merawati, 2015). Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar, penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Oleh karenanya, untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

h. Minat Investasi

Tendelilin (2010) minat investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut Luccas dan Britth menyatakan aspek-aspek yang terdapat dalam minat yaitu meliputi:

1. Ketertarikan, dalam hal ini menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
2. Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.

3. Keyakinan, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

Pada dasarnya tujuan melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang guna meningkatkan kesejahteraan investor. Apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka dia akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginan untuk berinvestasi tercapai, tindakan tersebut seperti mengikuti sosialisasi maupun pelatihan mengenai investasi, menerima tawaran untuk berinvestasi dan setelah itu melakukan investasi (Situmorang, 2014).

B. Landasan Teologis

Islam mengharuskan umatnya untuk mempersiapkan generasi yang kuat secara finansial. Hal ini ditegaskan dalam Q.S An-Nisa ayat 9 yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا
اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar” (Q.S An-Nisa (4): 9)

Ayat tersebut mengisyaratkan pentingnya seseorang untuk menyiapkan generasi yang kuat dan harus khawatir jika meninggalkan keturunan yang lemah. Dalam hadis riwayat Bukhari dan Muslim disebutkan juga bagaimana seseorang yang meninggalkan ahli waris yang berkecukupan itu dipandang lebih baik daripada meninggalkan pewaris yang kekurangan bahkan meminta-minta. Salah satu alternatif solusi untuk mempersiapkan generasi yang kuat secara finansial adalah dengan merencanakan investasi demi masa depan (Amsi, 2020:11).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ
 إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah dikedepankannya untuk hariesok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Hasyr (59): 18).

Tafsir dari ayat tersebut dari kata “dikedepankan” digunakan dalam arti amal-amal yang dilakukan untuk meraih manfaat di masa yang akan datang. Perintah untuk memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok sebagai perintah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan. Dalam ayat ini dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam semua kegiatan jika diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga contohnya seperti kegiatan investasi. Investasi akan mendapatkan pahala dan bernilai ibadah apabila investasi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam (Sakinah, 2014).

C. Kajian Pustaka

Beberapa referensi (penelitian terdahulu) yang saya dapatkan sebagai bahan acuan dalam penulisan proposal ini baik skripsi, tugas akhir, karya ilmiah dan jurnal mengenai pengaruh modal minimal, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat dengan baik mendapatkan dan menganalisis informasi secara lebih mendalam dan terperinci mengenai topik penelitian yang dikaji. Penelitian ini didasarkan atas realita dalam empat tahun terakhir, memang investor milenial terus mengalami peningkatan, bahkan untuk usia antara 18 hingga 25 tahun jumlahnya meningkat 338% sejak 2016 yang lalu. Investor di pasar modal kini didominasi oleh generasi milenial. Rinciannya, total investor berusia di bawah 30 tahun hampir 45% dari total investor pasar modal. Sedangkan untuk investor dengan rentan usia 31 tahun hingga 40 tahun sebesar 25% dari total investor di pasar modal (Ajaib, 2020).

Sebelum penulis membahas lebih lanjut mengenai pengaruh modal minimal, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah online, peneliti menelusuri beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel tersebut, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul dan Nama Peneliti	Hasil dari Penelitian	Perbedaan
1.	Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah Ump) (Siti Latifah: 2019)	Variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syari'ah pada Galeri Investasi Syari'ah UMP.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada objek penelitiannya a. Penelitian ini di lakukan di pasar modal syariah sedangkan penelitian saya pada saham syariah. Perbedaan salah satu variabel dependen yaitu persepsi manfaat.

2.	<p>Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Dasriyan Saputra: 2018)</p>	<p>Manfaat investasi dan motivasi investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Modal investasi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan. Edukasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi.</p>	<p>Perbedaan pada variabel independen, penelitian ini dilakukan di pasar modal sedangkan penelitian saya pada saham syariah.</p> <p>Penelitian ini menambahkan variabel lain yaitu motivasi investasi yang tidak terdapat pada penelitian saya.</p>
3.	<p>Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui OVO (Zaqi Ikko Riawan: 2019)</p>	<p>Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan investasi, ekspektasi pendapatan, dan efikasi diri secara bersama sama terhadap minat investasi sebesar 93,7%. Tanda positif yang dimaksud adalah apabila pengetahuan investasi, ekspektasi pendapatan, dan efikasi diri secara bersamaan baik maka</p>	<p>Perbedaan penelitian terdapat pada variabel, tempat dan objek penelitian.</p>

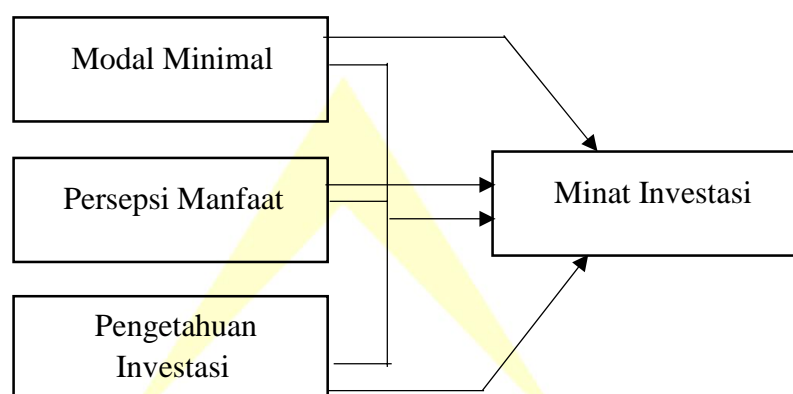
		akan meningkatkan minat investasi.	
4.	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, Sri Rejeki: 2019)	Pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Pengetahuan investasi sebagian tidak mempengaruhi minat investasi. Motivasi investasi sebagian memiliki berpengaruh signifikan terhadap bunga investasi. Literasi keuangan sebagian memiliki efek yang signifikan kepentingan investasi. Lingkungan keluarga sebagian memiliki efek yang signifikan pada investasi.	Perbedaan penelitian terdapat pada variabel, tempat dan objek penelitian.
5.	Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY (Rizki Chaerul Pajar: 2017)	Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan	Perbedaan penelitian terdapat pada variabel, tempat dan objek penelitian.

		berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan Fhitung sebesar 227,363 dan probabilitas sebesar 0,000. Variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.	
6.	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) (Nur Kaidah: 2018)	Persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Investasi saham. Banyaknya faktor lain yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa, Misalnya seperti faktor umur, status sosial, tingkat kemapanan, tingkat pendidikan, trust level dan profesi.	Perbedaan penelitian terdapat pada variabel, tempat dan objek penelitian.

D. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini menggambarkan pengaruh tiga variabel independen yaitu modal minimal investasi, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi terhadap variabel dependen yaitu minat investasi. Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka teori sebagai berikut :

Gambar 3
Kerangka Penelitian



Kebanyakan masyarakat Indonesia masih menganddalkan bank sebagai tempat menabung dan mengelola uangnya, karena masyarakat sudah terbiasa dan lebih memahami sistem pada bank. Padahal dengan hanya menabung di bank uang yang ada dapat tergerus inflasi. Salah satu hal yang dapat melawan inflasi adalah berinvestasi, kebanyakan masyarakat masih menganggap bahwa investasi adalah hal yang membutuhkan modal banyak. Tidak jarang dari merekayang tidak tahu apa itu investasi namun sudah berfikir buruk tentang investasi karena sering mendengar berita-berita buruk tentang investasi bodong. Pengetahuan yang memadai akan sebuah bidang yang dilakukan seseorang meningkatkan kepercayaan dirinya terhadap investasi saham (Darmawan, 2019). Efferin (2008) menyatakan pengetahuan akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya.

Keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang investasi juga berdampak pada kurangnya pengetahuan tentang manfaat investasi, padahal manfaat investasi sangat penting untuk mempersiapkan kehidupan di masa yang akan datang. Dari persepsi manfaat menurut Davis (1989), disebutkan bahwa persepsi kemanfaatan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Dari pengertian tersebut dikaitkan dengan investasi saham, maka dapat dikatakan bahwa dengan mengetahui manfaat investasi saham seseorang akan percaya terhadap proses atau sistem investasinya dan kemudian mengambil keputusan lebih lanjut untuk berinvestasi saham.

Anggapan masyarakat terhadap modal yang dikeluarkan untuk berinvestasi lebih banyak mengakibatkan orang jarang untuk berinvestasi saham khususnya saham syariah. Padahal, BEI menerapkan modal minimal untuk berinvestasi saham sebanyak satu lot (100 lembar) dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp. 50,00 per lembar. Modal minimal adalah setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham. Nisa dan Zulaika (2017) menemukan bahwa apabila modal minimal investasi semakin kecil, maka mahasiswa cenderung akan berinvestasi. Hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan dalam melakukan investasi adalah seberapa besar modal yang dimilikinya. Hal ini karena semakin banyak penanaman modal yang akan kita lakukan dengantingkat pengembalian yang lebih tinggi maka semakin tinggi pula modal yang harus kita siapkan untuk bisa mencapai batas minimal permodalan tersebut (Wijayanti, 2015).

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dalam bidang itu (Timothi, 2016). Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Umar, 2019). Minat dapat timbul dari berbagai macam faktor yang mempengaruhinya, minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambarandalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman, dan ketrampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh oleh seseorang tersebut (Dasriyan, 2018: 180). Dikaitkan dengan investasi maka, seseorang mempunyai faktor-faktor pengaruh tersendiri untuk berminat berinvestasi saham.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu diuji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal minimal, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa febi IAIN Purwokerto.

Raditya (2014) melakukan studi terhadap Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udanaya. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa modal minimal investasi di BNI sekuritas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi, namun persepsi mengenai resiko yang akan didapatkan saat berinvestasi sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa tersebut untuk berinvestasi di BNI sekuritas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dasriyan (2018) menunjukkan bahwa Pengaruh manfaat investasi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan setelah di uji secara partial dengan Minat Investasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Ini menjelaskan bahwa manfaat investasi mempunyai hubungan yang searah dengan minat investasi. Semakin meningkatnya manfaat dari investasi maka minat mahasiswa berinvestasi mengalami peningkatan. Hasil penelitian Rizki (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$.

Berikut rumusan hipotesis dari penelitian ini dilihat dari landasan teori yang sudah dipaparkan diatas :

1. Pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.

Hal ini mendukung penelitian Latifah (2019) yang membuktikan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi yang berarti semakin minimal modal yang dikeluarkan untuk berinvestasi maka minat investasi akan semakin meningkat dan sebaliknya apabila modal semakin besar maka minat investasi semakin menurun. Tetapi pada penelitian

Raditya T, Budhiarta, dan Suarikha (2014) menyatakan bahwa modal minimal bukan lagi menjadi faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi.

H₁ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari modal minimal terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.

2. Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.

Hal ini mendukung penelitian Dasriyan (2018) menunjukkan bahwa pengaruh manfaat investasi setelah di uji secara partial dengan minat Investasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Hal tersebut berarti bahwa manfaat investasi mempunyai hubungan yang searah dengan minat investasi. Semakin meningkatnya manfaat dari investasi maka minat mahasiswa berinvestasi mengalami peningkatan.

H₂ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari persepsi manfaat terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.

3. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.

Penelitian Dinda (2018) menghasilkan bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Y). Investasi mempunyai manfaat di masa yang akan datang, seperti untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di masa yang akan datang. Dari hasil penelitian ini bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sumatera Utara mengetahui manfaat yang dihasilkan dari investasi, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dimasa yang akan datang, mengurangi tingkat inflasi, tetapi banyak dari mahasiswa yang berinvestasi hanya untuk melengkapi tugas perkuliahan.

Penelitian ini didukung dengan teori Menurut Tandelilin (2010) Manfaat melakukan investasi di pasar modal dapat dilihat dari sisi investor (yang membeli sekuritas) dan sisi emiten (yang menerbitkan sekuritas). Hasil penelitian Saputra (2018) juga sejalan dengan hasil penelitian manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

H₃ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.

4. Pengaruh Modal minimal, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi secara bersama-sama terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.

Pada penelitian Sri (2019) menunjukkan sebanyak 77,1% responden setuju bahwa metode pelatihan yang digunakan dalam menyampaikan materi sangat membantu dalam belajar investasi, dan 80% responden setuju bahwa ilmu yang didapatkan dalam pelatihan membuat mereka tertarik berinvestasi. Sebanyak 75,2% responden setuju bahwa harga produk-produk di pasar modal sangat terjangkau, 77,1% responden setuju bahwa pengurangan jumlah 1 lot menjadi 100 lembar membuat orang tertarik berinvestasi, 79% responden setuju bahwa banyaknya jenis perusahaan dan harga yang ditawarkan di pasar modal memberikan kemudahan untuk memilih produk sesuai bidang yang diinginkan. 70,5% responden setuju bahwa dengan berinvestasi saham di pasar modal akan memiliki keuntungan di masa yang akan datang.

H₄ : Modal minimal, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan kepada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto dan waktu penelitian dilakukan sejak selesainya pembuatan proposal skripsi sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan model penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:06) penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuesioner, test, wawancara dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, dan hasil penelitian ini akan menjelaskan hubungan kausal antar variabel dengan menguji hipotesis. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y yaitu apakah variabel X yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2014: 61) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto semester 2, 4, 6, dan 8 tahun akademik 2020/2021 yang berjumlah 2104 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Sampel dari sebuah populasi dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi dan dijadikan kesimpulan. Maka dari itu, sampel yang diambil haruslah representatif, dapat dipertanggungjawabkan dan mewakili populasi dalam sebuah penelitian. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik proporsional random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi tersebut.

Dalam penentuan jumlah sampel yang diambil menggunakan metode Slovin yaitu dengan error level 10% atau 0,1 dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{2104}{1+2104 \cdot 0.1^2} = 95,46$$

Jumlah sampel berdasarkan rumus adalah 95,46. Namun untuk memudahkan peneliti, maka peneliti membulatkan menjadi 95 responden.



D. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini melakukan pengukuran terhadap suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 30) terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau *independent variable* (X) yang digunakan dalam penulisan ini adalah modal minimal, persepsi manfaat, dan pengetahuan investasi. Sedangkan variabel terikat atau *dependent variable* (Y) yang digunakan adalah minat investasi. Dengan indikator per variabel sebagai berikut :

Tabel 2
Indikator Variabel

Variabel Bebas	
Variabel	Indikator
Modal Minimal Investasi Nur Aini (2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal minimal pembelian saham syariah. 2. Estimasi Dana Untuk Berinvestasi.
Persepsi Manfaat Davis (1989)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Work More Quickly</i> 2. <i>Efectiveness</i>
Pengetahuan Investasi Kusmawati (2011)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Investasi Saham Syariah. 2. Pengetahuan Risiko Investasi Saham Syariah. 3. Pengetahuan Tingkat Pengembalian Investasi Saham Syariah.
Variabel Terikat	
Variabel	Indikator
Minat Investasi Nur Kaidah (2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan Mencari Tahu. 2. Meluangkan Waktu Mempelajari Lebih Jauh Tentang Investasi. 3. Mencoba Berinvestasi.

E. Sumber Data

Sumber data yang diambil dari penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer Wibisono (2003) adalah data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data. Data primer diperoleh dari informasi dari mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto dan kuesioner yang telah diisi pada penyebaran kuesioner kepada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah kuesioner atau angket. Skala yang digunakan adalah skala ordinal atau skala urutan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2008:66). Kuesioner ditujukan kepada anggota mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto dan disebarakan melalui media online agar lebih efektif dan efisien. Pertanyaan dibuat dalam bentuk kuesioner *online* dengan menggunakan *skala Likert* 1-5 yang masing-masing merupakan pendapat dari responden yaitu sebagai berikut:

1. Sangat setuju : Skor 5
2. Setuju : Skor 4
3. Normal : Skor 3
4. Tidak setuju : Skor 2
5. Sangat tidak setuju : Skor 1

G. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data menggunakan model pengujian analisis data, dilakukan pengujian data. Pengujian data dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan sudah memenuhi kriteria yang valid dan reliabel. Pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (priyatno, 2010:54). Untuk melakukan uji validitas digunakan teknik pengujian bivariate pearson (Pearson Product Moment). Pengujian validitas menggunakan SPSS 18. Hasil uji data dapat dikatakan valid apabila nilai rhitung > rtabel dan dengan nilai signifikansi < 0,05.

Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus product moment (Siregar, 2014: 32) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

X : Nilai total jawaban dari masing-masing nomor responden

Y : Total butir dari jawaban responden

x : Jumlah skor butir

y : Jumlah skor total

N : Jumlah sampel

Pengujian menggunakan dua sisi dari taraf signifikansi (α) = 5%
Kriteria pengujian adalah:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan kuesioner item tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari suatu variabel. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas dari kuisisioner maka dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien Cronbach's Alpha, sebagai berikut (Umar, 2003: 67) :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 K : Banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
 σ_t^2 : Varians total skor

Dalam penentuan tingkat reliabilitas, suatu instrumen penelitian dapat diterima bila koefisien Cronbach Alpha = 0,60 sampai dengan 0,80 teori reliabel, dan jika koefisien Cronbach's Alpha > 0,80 sampai dengan 1,00 jawaban sangat reliabel.

Setelah dilakukan pengujian data maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan uji Rank Spearman, Kendall's W test (Konkordansi Kendall) dan regresi ordinal. Kedua alat analisis ini digunakan karena data dalam penelitian merupakan data ordinal.

2. Uji Hipotesis

a. Rank Spearman

Jonathan dan Ely (2010:26) menyatakan bahwa korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel berskala ordinal, yaitu variabel bebas dan variabel bergantung. Rumus korelasi *Rank Spearman* :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N di^2}{N^3 - N}$$

Keterangan :

ρ = Koefisien korelasi rank spearman

N = Jumlah sampel

di^2 = Perbedaan antara ranking pada x dan y yang telah dikuadratkan

Setelah melalui perhitungan persamaan analisis korelasi *Rank Spearman*, kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai ρ hitung dengan ρ tabel yang dirumuskan sebagai berikut :

3. Jika, ρ hitung < 0 , berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Jika, ρ hitung > 0 , berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Kendall's W

Uji konkordansi kendall digunakan untuk mengetahui seberapa besar korelasi variabel independen terhadap variabel dependen (Rihandoyo, 2009). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui korelasi antara modal minimal, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi saham syariah. Prinsip dalam uji ini adalah untuk mengetahui keselarasan dari subyek dalam menilai obyek tertentu. Keselarasan (konkordansi) memiliki nilai seperti korelasi yaitu 0 sampai dengan 1, jika 0 maka berarti responden sama sekali tidak selaras satu dengan yang lainnya dalam menilai suatu atribut, dan jika 1 maka semua responden sangat selaras dalam menilai suatu atribut.

Pada umumnya, nilai konkordansi lebih dari 0,5 dianggap memiliki tingkat keselarasan yang cukup tinggi (Santoso, 2010). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$W = \frac{S}{\frac{1}{12}k^2(N^3 - N)}$$

Keterangan :

W	: Koefisien korelasi Konkordansi Kendall W
S	: Jumlah kuadrat deviasi observasi dari mean R_j
k	: Banyaknya himpunan ranking penjenjang
N	: Banyak individu yang diberikan ranking
$\frac{1}{12}k^2(N^3 - N)$: Jumlah maksimum yang mungkin dicapai deviasi

c. Regresi Ordinal

Analisis regresi ordinal adalah analisis regresi yang digunakan apabila data yang dianalisis memiliki variabel dengan skala pengukuran minima ordinal. Tujuan menggunakan analisis regresi ordinal adalah mendapatkan model terbaik dan sederhana yang menggambarkan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen (Isna: 2013). Teknik analisis regresi ordinal ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel prediktor yaitu modal minimal, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi dengan variabel respon yaitu minat berinvestasi saham syariah.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Purwokerto

Dilansir dari website resmi FEBI IAIN Purwokerto, Paparan sejarah keberadaan kampus perguruan tinggi yang sekarang menjadi IAIN Purwokerto ini menunjukkan bahwa kampus ini memiliki perjalanan yang sudah cukup panjang, berdiri sejak tahun 1962 atas inisiatif dan dukungan yang sangat besar dari tokoh masyarakat yang berasal dari kalangan yang beragam. Dukungan tersebut sampai sekarang terus bertambah besar sejalan dengan dinamika perkembangan masyarakat Purwokerto dan sekitarnya.

Keniscayaan perubahan status kelembagaan kampus ini dari bentuknya sebagai Sekolah Tinggi menjadi Institut tidak hanya didasarkan pada tilikan regulasi pendidikan tinggi yang berlaku di Indonesia, akan tetapi didasarkan pula pada dinamika akademis Kajian Islam (*Islamic Studies*) dan diversifikasi fungsi sosial yang terejawantah dalam diversifikasi profesi yang dibutuhkan dalam rangka mengikuti perkembangan dinamika sosial yang sangat cepat, termasuk dalam bidang kehidupan yang terkait dengan agama.

Berbagai hasil pencermatan sebagaimana yang diutarakan itulah yang kemudian mengantarkan kami pada kesimpulan bahwa perubahan status atau pengembangan bentuk kelembagaan dari STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto merupakan sebuah keniscayaan.

Dalam perspektif historis, pembedangan ilmu agama di Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) tidak lepas dari maksud dan tujuan awal didirikannya lembaga tersebut. Dalam Peraturan Presiden No. 11 tahun 1960, pasal 2 disebutkan bahwa “Institut Agama Islam Negeri (IAIN) bermaksud untuk memberi pengajaran tinggi dan menjadi pusat untuk mengembangkan dan memperdalam ilmu pengetahuan agama”. Pasal ini seterusnya menyatakan bahwa arah pengembangan PTAI dapat diarahkan pertumbuhannya ke arah Universitas Al-Azhar Mesir.

Berdasarkan pernyataan di atas maka tampak bahwa IAIN sejak awal di desain untuk mengikuti pola Universitas Al-Azhar Mesir. Bahkan untuk mempersamakan IAIN dengan Universitas Al-Azhar hampir semua nama fakultas di lingkungan IAIN menggunakan bahasa Arab, sama seperti nama fakultas pada Universitas Al-Azhar.

Rancang bangun keilmuan yang ada di IAIN yang kemudian dituangkan dalam kurikulum yang lebih berorientasi pada penguasaan materi (maddah) yang berporos pada cabang keilmuan yang sudah mapan seperti *Tafsir al-Qur'an wa Ulumuhu, al-Hadits wa Ulumuhu, al-Fiqh wa Usuluhu, ilmu Tasawuf* dan ilmu Kalam. Pendekatan pembelajaran yang digunakan masih didominasi dengan pendekatan doktriner dengan mengedepankan aspek hafalan dan kering dari analisis-kritis. Faktor inilah yang antara lain menyebabkan kajian-kajian keislaman tidak berkembang dan selalu kehilangan relevansinya dengan arus modernitas dengan kecanggihan ilmu dan teknologi.

Pada saat yang bersamaan, transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi di negara-negara berkembang ternyata memunculkan problem baru dalam dunia pendidikan. Salah satu kekhawatiran manusia yang paling puncak di abad mutakhir ini adalah hancurnya rasa kemanusiaan manusia dan hilangnya semangat religius dalam segala aktifitas kehidupannya.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di satu sisi telah menciptakan berbagai kemudahan hidup dan meningkatkan kesejahteraan yang bersifat materiil, tetapi di sisi lain teknologi modern juga telah menyeret manusia pada kegersangan dan kebutaan spiritual. Dalam situasi seperti ini, transformasi nilai-nilai etika ilahiyah melalui lembaga pendidikan memegang peranan yang signifikan dalam ikut meluruskan penyimpangan-penyimpangan akibat eksese negatif IPTEK.

Orientasi dasar dari pendidikan yang berbasis agama adalah upaya memanusiakan manusia dengan menekankan harmonisasi hubungan, baik dengan sesama manusia maupun dengan lingkungan alamnya, yang ditopang dengan nilai-nilai ilahiyah. Pendidikan berwawasan kemanusiaan berarti bahwa pendidikan harus memandang manusia sebagai subjek pendidikan

bukan sebaliknya menjadi objek. Oleh karena itu pendidikan dimaksudkan sebagai upaya memperkenalkan manusia akan eksistensi dirinya, baik sebagai diri pribadi yang memiliki 'hurriyatul iradah' maupun sebagai hamba Allah yang terikat oleh hukum normatif/syariah.

Lembaga pendidikan tinggi Islam pada umumnya masih mengikuti platform keilmuan Islam klasik yang didominasi oleh „*ulum al-syar'iyah*“. Memasuki periode modern, tradisi itu mengalami kesenjangan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah sangat kuat mempengaruhi umat manusia hingga kini. Kesenjangan itu telah menghadapkan dunia pendidikan tinggi Islam menghadapi tiga situasi buruk : pertama, lahirnya dikhotomi yang berkepanjangan antara ilmu agama dan ilmu umum ; kedua, keterasingan pengajaran ilmu-ilmu agama dari realitas kemodernan ; dan ketiga, menjauhnya kemajuan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai agama.

Merespon ketiga situasi tersebut, di antara para sarjana muslim modern ada yang mengusulkan perlunya usaha pemaduan ilmu-ilmu agama dengan ilmu-ilmu modern. Terkait dengan permasalahan di atas, PTAI di Indonesia juga memberikan respon yang masih agak lambat dengan melakukan sejumlah langkah perubahan dan pembenahan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu Fakultas yang dimiliki IAIN Purwokerto, di samping Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, Fakultas Syari'ah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Fakultas Ushuludin, Adab dan Humaniora.

Hal ini terjadi setelah terjadi proses transformasi STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto ditandai dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014, kemudian seremonial peresmian transformasi institusi tanggal 19 Desember 2014 diresmikan oleh Presiden Jokowi di Istana Negara Jakarta dilanjutkan dengan Launching IAIN Purwokerto dihadiri Menteri Agama Republik Indonesia H. Lukman Hakim Saifuddin pada tanggal 26 Mei 2015 dibuktikan dengan penandatanganan prasasti peresmian gedung rektorat IAIN Purwokerto sebagai lambang pusat tata kelola institusi. Pada proses

transformasi ini IAIN Purwokerto terdapat lima fakultas penyangga institusi yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, Fakultas Dakwah dan komunikasi Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum Islam, Fakultas Ushuludin, Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki jurusan Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah untuk strata satu dan untuk program Manajemen Perbankan Syariah merupakan program Diploma tiga. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki tanggungjawab untuk menerjemahkan ilmu keislaman dan sosial pada tatanan praktis (humanisasi ilmu-ilmu Keislaman). Hal ini mendorong Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membenahi *soft skill* mahasiswanya dengan melakukan upaya sistematis praktis dan integralistis melalui penguasaan ilmu ekonomi dan bisnis Islam secara teoritis dan praktis. Hal ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pemikiran serta mampu memberikan *problem solving* pada permasalahan ekonomi, sosial dan kemasyarakatan.

Pendirian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak dapat dilepaskan dari pesatnya pertumbuhan sektor ekonomi yang berbasis syariah seperti perbankan syariah, asuransi syariah (takaful), lembaga keuangan mikro syariah, perhotelan, dan bisnis lainnya yang pengelolaannya dilakukan secara syari'ah. Industri perbankan syariah yang ditargetkan mencapai *market share* lima persen membuat pengembangan pendidikan Ekonomi Islam harus selaras dengan kebutuhan masyarakat. Target tersebut harus didukung pula oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas, sehingga diperlukan banyak penambahan SDM baru.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membuat ajang *intellectual exercise* dan berusaha berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan yang bisa diakses secara luas oleh masyarakat dengan menerbitkan jurnal El-Jizya yang memfokuskan kajian pada bidang ekonomi syari'ah dan perbankan syari'ah. Lahirnya jurnal tersebut, diharapkan menjadi eksplorasi bagi sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto sehingga keunggulan intelektual mampu menjadi *agent of change*.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Purwokerto

a. Visi

Unggul, Mandiri, dan Berbudi Luhur.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis islam yang unggul, profesional dan pelayanan prima;
2. Menjadikan riset center dalam bidang ekonomi dan bisnis islam;
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat melalui program kemitraan dan kerjasama;
4. Mencetak lulusan yang mandiri dengan bekal ilmu pengetahuan, *hard skill* dan *soft skill*;
5. Menghasilkan sarjana yang berintegritas dan islami.

B. Pengujian dan Hasil Analisis Data

1. Hasil Penyebaran Kuesioner

Kuesioner pada penelitian ini dibagikan melalui link *google form* dengan responden adalah mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto angkatan 2020/2021. Dari link penyebaran kuesioner tersebut, berikut hasil respondensinya:

Tabel 3

Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner diterima	95
Kuesioner yang memenuhi syarat	95

Sumber: data kuesioner penelitian

2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, terdapat 100 orang responden. Responden yang terdapat dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto angkatan 2020/2021, yang sudah dan belum berinvestasi. Gambaran umum responden akan memberikan penjelasan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Karakteristik tersebut dapat diketahui melalui tanggapan respondendari hasil penyebaran kuesioner kepada responden penelitian.

Karakteristik responden dapat diketahui dengan melihat tabel berikut :

Tabel 4
Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	
	Angka	Presentase (%)
Laki-laki	27	27%
Perempuan	73	73%

Sumber: data kuesioner penelitian

3. Distribusi Tanggapan Responden

Pengaruh modal minimal, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi saham syariah dapat dilihat dari jawaban responden terhadap setiap instrumen pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Setiap jawaban responden akan direkapitulasi secara keseluruhan. Berdasarkan rekapitulasi tersebut, maka hasilnya dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 5
Distribusi Tanggapan Responden pada Variabel Modal Minimal

Keterangan	Frekuensi					Total (Frekuensi Skor)	Rata-rata
	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)		
Butir 1	37	47	11	0	0	406	4,27
Butir 2	42	45	8	0	0	414	4,35
Butir 3	30	55	9	1	0	399	4,20
Total	109	147	28	1	0	1219	4,27

Sumber: Data kuesioner penelitian

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa rata-rata jawaban responden sebesar 4,27. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju akan tanggapan atas pernyataan mengenai variable modal minimal.

Tabel 6
Distribusi Tanggapan Responden pada Variabel Persepsi Manfaat

Keterangan	Frekuensi					Total (Frekuensi Skor)	Rata- rata
	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)		
Butir 1	20	56	17	2	0	379	3,98
Butir 2	33	59	3	0	0	410	4,31
Total	53	115	20	2	0	789	4,15

Sumber: Data kuesioner penelitian

Berdasarkan tabel 6 , diketahui bahwa rata-rata jawaban responden sebesar 4,15. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju akan tanggapan atas pernyataan mengenai variable persepsi manfaat.

Tabel 7
Distribusi Tanggapan Responden pada Variabel Pengetahuan Investasi

Keterangan	Frekuensi					Total (Frekuensi Skor)	Rata- rata
	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)		
Butir 1	41	51	2	1	0	417	4,38
Butir 2	45	45	5	0	0	420	4,42
Butir 3	28	61	6	0	0	402	4,23
Butir 4	19	57	13	6	0	374	3,93
Butir 5	28	54	12	1	0	394	4,14
Butir 6	31	54	4	6	0	395	4,15
Total	192	322	42	14	0	2402	4,21

Sumber: Data kuesioner penelitian

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa rata-rata jawaban responden sebesar 4,21. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju akan tanggapan atas pernyataan mengenai variable pengetahuan investasi.

Tabel 8
Distribusi Tanggapan Responden pada Variabel Minat Investasi

Keterangan	Frekuensi					Total (Frekuensi Skor)	Rata- rata
	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)		
Butir 1	48	41	5	1	0	421	4,43
Butir 2	24	52	15	4	0	381	4,01
Butir 3	32	57	5	1	0	405	4,26
Butir 4	33	53	7	2	0	402	4,23
Butir 5	37	50	8	0	0	409	4,30
Butir 6	35	57	3	0	0	412	4,33
Total	209	310	43	8	0	2430	4,26

Sumber: Data kuesioner penelitian

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa rata-rata jawaban responden sebesar 4,26. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju akan tanggapan atas pernyataan mengenai variable pengetahuan investasi.

4. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Jika nilai pada korelasi variabel total signifikan dengan masing-masing pertanyaan di bawah nilai alpha 0,05, maka disimpulkan bahwa variabel tersebut valid. Penelitian menggunakan rumus $df = N-2$ untuk mencari nilai r tabel. Jumlah responden dikurangi 2, jadi $95-2 = 93$ dan didapat nilai 0,207 sebagai r tabel. Hasil uji validitas menggunakan program SPSS 16 terhadap instrumen penelitian diperoleh angka korelasi yang diuraikan pada :

a. Variabel Independen

Tabel 9**Hasil Uji Validitas Modal Minimal Investasi**

Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
X.1.1	0,684	0,207	Valid
X.1.2	0,763	0,207	Valid
X.1.3	0,652	0,207	Valid

Sumber : hasil pengelolaan data primer

Tabel 9 menunjukkan variabel modal minimal investasi terhadap minat investasi mempunyai kriteria valid untuk semu item pertanyaan dengan nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Dapat diketahui bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel modal minimal investasi terhadap minat investasi dapat diandalkan dan layak penelitian.

Tabel 10**Hasil Uji Validitas Persepsi Manfaat**

Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
X.2.1	0,865	0,207	Valid
X.2.2	0,757	0,207	Valid

Sumber : hasil pengelolaan data primer

Tabel 10 menunjukkan variabel persepsi manfaat terhadap minat investasi mempunyai kriteria valid untuk semu item pertanyaan dengan nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Dapat diketahui bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel persepsi manfaat terhadap minat investasi dapat diandalkan dan layak penelitian.

Tabel 11**Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi**

Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
X.3.1	0,449	0,207	Valid
X.3.2	0,614	0,207	Valid

X.3.3	0,593	0,207	Valid
X.3.4	0,578	0,207	Valid
X.3.5	0,601	0,207	Valid
X.3.6	0,563	0,207	Valid

Sumber : hasil pengelolaan data primer

Tabel 11 menunjukkan variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi mempunyai kriteria valid untuk semu item pertanyaan dengan nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Dapat diketahui bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi dapat diandalkan dan layak penelitian.

b. Variabel Dependen

Tabel 12

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi

Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
Y.1	0,546	0,207	Valid
Y.2	0,592	0,207	Valid
Y.3	0,754	0,207	Valid
Y.4	0,668	0,207	Valid
Y.5	0,631	0,207	Valid
Y.6	0,426	0,207	Valid

Sumber : hasil pengelolaan data primer

Pada tabel menunjukkan variabel minat investasi mempunyai kriteria valid. Setelah dilakukan analisis hasil uji validitas diperoleh hasil bahwa semua item valid, sehingga variabel independen terhadap minat investasi layak sebagai penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dikatakan reliabel saat instrumen memberikan hasil relatif sama saat dilakukan pengukuran kembali pada objek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau dikatakan memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach Alpha $>0,60$. Hasil uji reabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 13

Hasil Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
X.1	0,694	Reliabel
X.2	0,681	Reliabel
X.3	0,740	Reliabel
Y	0,649	Reliabel

Sumber : hasil pengelolaan data primer

Tabel 13 menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha atas variabel modal minimal investasi sebesar 0,694, variabel persepsi manfaat sebesar 0,681, variabel pengetahuan investasi sebesar 0,740 dan variabel minat investasi sebesar 0,6940. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuisisioner ini reliabel karena hasilnya lebih dari 0,60. Halini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pernyataan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

5. Uji Hipotesis

a. Rank Spearman

Dalam penelitian ini, korelasi rank spearman digunakan untuk menguji hubungan dua variabel (*bivariate*) yaitu hubungan antara modal minimal investasi terhadap minat investasi, persepsi manfaat terhadap minat investasi, dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Interpretasi hasil pengujian korelasi rank spearman dilakukan berdasarkan nilai koefisien korelasi dan nilai signifikansi. Apabila $\text{sig}(2\text{-tailed}) \geq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, namun jika nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak.

Output hasil uji korelasi rank spearman dengan menggunakan SPSS versi 16 adalah sebagai berikut :

1. Hubungan antara Variabel Modal Minimal dengan Variabel Minat Investasi

Tabel 14
Hasil Uji Korelasi Rank Spearman X1

			X1_Total	Y_Total
Spearman's rho	X1_Total	Correlation Coefficient	1.000	.293**
		Sig. (2-tailed)	.	.004
		N	95	95
	Y_Total	Correlation Coefficient	.293**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.004	.
		N	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil pengelolaan data primer

Hasil uji korelasi rank spearman hubungan antara (X1) dengan minat investasi (Y) pada tabel diatas menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,293, menunjukkan korelasi antara variabel modal minimal investasi dan minat investasi cukup lemah. Nilai 0,293 merupakan nilai positif, maka terdapat hubungan positif antara variabel modal minimal investasi dengan minat investasi.

Artinya, jika modal minimal investasi ditingkatkan maka minat investasi juga akan semakin meningkat. Koefisien korelasi mencerminkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel modal minimal investasi dengan minat investasi. Output SPSS diatas juga menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) atau signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai Sig.(2-tailed) kurang dari 0,05 maka H1 diterima. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui korelasi rank spearman menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara variabel modal minimal investasi terhadap minat investasi. Adapun nilai N yaitu 95 menunjukkan jumlah sampel penelitian yakni 95 responden.

2. Hubungan antara Variabel Persepsi Manfaat dengan Minat Investasi

Tabel 15
Hasil Uji Korelasi Rank Spearman X2

			X2_Total	Y_Total
Spearman's rho	X2_Total	Correlation Coefficient	1.000	.153
		Sig. (2-tailed)	.	.138
		N	95	95
	Y_Total	Correlation Coefficient	.153	1.000
		Sig. (2-tailed)	.013	.
		N	95	95

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: hasil pengelolaan data primer

Hasil uji korelasi rank spearman hubungan antara persepsi manfaat (X2) dengan minat investasi (Y) pada tabel diatas menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,153 menunjukkan korelasi antara variabel persepsi manfaat dan minat investasi cukup lemah, karena nilai tersebut bernilai positif, maka terdapat hubungan positif antara variabel persepsi manfaat dengan minat investasi. Artinya, jika persepsi manfaat ditingkatkan maka minat investasi juga akan semakin meningkat. Koefisien korelasi sebesar mencerminkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel persepsi manfaat dengan minat investasi.

Output SPSS diatas juga menunjukan nilai Sig.(2-tailed) atau signifikansi sebesar 0,013. Karena nilai Sig.(2-tailed kurang dari 0,05 maka H2 diterima. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui korelasi rank spearman menunjukan terdapat hubungan signifikan antara variabel persepsi manfaat terhadap minat investasi. Adapun nilai N yaitu 95 menunjukan jumlah sampel penelitian yakni 95 responden.

3. Hubungan antara Variabel Pengetahuan Investasi dengan Minat Investasi

Tabel 16
Hasil Uji Korelasi Rank Spearman X3

Correlations			X3_Total	Y_Total
Spearman's rho	X3_Total	Correlation Coefficient	1.000	.425**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	95	95
Spearman's rho	Y_Total	Correlation Coefficient	.425**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil pengelolaan data primer

Hasil uji korelasi rank spearman hubungan antara pengetahuan investasi (X3) dengan minat investasi (Y) pada tabel diatas menunjukan koefisien korelasi sebesar 0,425 menunjukan korelasi antara variabel pengetahuan investasi dan minat investasi yang cukup, karena nilai tersebut bernilai positif, maka terdapat hubungan positif antara variabel pengetahuan investasi dengan minat investasi. Artinya, jika pengetahuan investasi ditingkatkan maka minat investasi juga akan semakin meningkat. Koefisien korelasi sebesar mencerminkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel pengetahuan investasi dengan minat investasi.

Output SPSS diatas juga menunjukan nilai Sig.(2-tailed) atau signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai Sig.(2-tailed kurang dari 0,05 maka H3 diterima. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui korelasi rank spearman menunjukan terdapat hubungan signifikan antara variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Adapun nilai N yaitu 95 menunjukan jumlah sampel penelitian yakni 95 responden.

b. Kendall's W

Dalam penelitian ini, konkordansi kendall W digunakan untuk menguji korelasi antara variabel variabel independen yaitu modal minimal investasi, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi terhadap variabel dependen yaitu minat investasi, dimana variabel-variabel tersebut berskala ordinal. Adapun output spss dari koefisien konkordansi kendall W adalah sebagai berikut :

Tabel 17
Hasil Uji Test Statistics

Test Statistics	
N	95
Kendall's W ^a	1.000
Chi-Square	200.000
Df	2
Asymp. Sig.	.000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Sumber: hasil pengelolaan data primer

Hasil *Test Statistics* diatas menunjukan koefisien konkordasi kendall W sebesar 1,000. Nilai tersebut membuktikan terjadinya keselarasan sempurna terhadap penilaian dari modal minimal investasi, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Adapun nilai Asymp.Sig sebesar 0,000. Karena nilai Asymp.Sig $0,000 < 0,05$ maka keputusan uji adalah H4 diterima, sehingga dapat disimpulkan

bahwa modal minimal investasi, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi.

c. Regresi Ordinal

Analisis regresi ordinal merupakan analisis regresi yang digunakan bila data yang dianalisis memiliki variabel dengan skala pengukuran minimal ordinal. Tujuan analisis dengan menggunakan regresi ordinal adalah mendapatkan model terbaik dan sederhana yang menunjukkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi ordinal digunakan untuk menguji hipotesis terkait adanya pengaruh variabel modal minimal investasi (X1), persepsi manfaat (X2), dan pengetahuan investasi (X3).

Tabel 18
Hasil Case Processing Summary

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Minat_Investasi	Kurang Setuju	1	1.1%
	Setuju	90	94.7%
	Sangat Setuju	4	4.2%
Modal_Minimal	Kurang Setuju	4	4.2%
	Setuju	77	81.1%
	Sangat Setuju	14	14.7%
Persepsi_Manfaat	Kurang Setuju	1	1.1%
	Setuju	81	85.3%
	Sangat Setuju	13	13.7%
Pengetahuan_Investasi	Kurang Setuju	2	2.1%
	Setuju	89	93.7%
	Sangat Setuju	4	4.2%
Valid		95	100.0%
Missing		0	
Total		95	

Sumber: hasil pengelolaan data primer

Bagian yang kedua adalah *case processing summary*. Bagian ini menjelaskan bahwa banyak data yang dianalisis adalah 95 dan semuanya dapat terolah karena tidak ada yang masuk kategori missing. Berdasarkan data dari 95 responden, diketahui bahwa minat investasi (Y) dengan kategori kurang setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%, setuju sebanyak 90 responden atau 94,7%, sangat setuju sebanyak 4 responden atau 4,2%.

Sedangkan pada variabel modal minimal investasi (X1) dengan kategori kurang setuju sebanyak 4 responden atau 4,2%, setuju sebanyak 77 responden atau 81,1%, sangat setuju sebanyak 14 responden atau 14,7%.

Sedangkan pada variabel persepsi manfaat (X2) dengan kategori kurang setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%, setuju sebanyak 81 responden atau 85,3%, sangat setuju sebanyak 13 responden atau 13,7%.

Sedangkan pada variabel pengetahuan investasi (X3) dengan kategori kurang setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%, setuju sebanyak 89 responden atau 93,7%, sangat setuju sebanyak 4 responden atau 4,2%.

Tabel 19
Hasil Model Fitting Information

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	22.360			
Final	35.665	13.305	6	.000

Link function: Logit.

Sumber: hasil pengelolaan data primer

Tabel model fitting information diatas menunjukkan bahwa nilai -2log like lihood awal tanpa memasukan variabel independen (*intercept only*) nilainya sebesar 22,360. Sedangkan nilai -2loh likelihood dengan memasukan variabel independen ke model (*final*) berubah menjadi 35,665. Terjadi perubahan nilai chi-square yaitu sebesar 13.305 dengan nilai signifikansi 0.000 Apabila nilai sig. \leq (0,05) berarti model

signifikan. Dapat disimpulkan bahwa model regresi ordinal yang digunakan sudah signifikan dan cocok digunakan dengan model yang mengandung variabel independennya (final model).

Tabel 20
Hasil Goodness Of Fit

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	3.897	10	.952
Deviance	5.494	10	.856

Link function: Logit.

Sumber: hasil pengelolaan data primer

Tabel *goodness-of-fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai pearson sebesar 3,897 dengan signifikan 0.952 dan deviance sebesar 5,494 dengan signifikansi 0.856. Kedua nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan sesuai dengan prediksi model regresi ordinal yang digunakan sehingga model layak digunakan.

Tabel 21
Pseudo R-Square

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.210
Nagelkerke	.564
McFadden	.506

Link function: Logit.

Sumber: hasil pengelolaan data primer

Tabel *Pseudo R-Square* akan memberikan informasi seberapa besar variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependennya. Besarnya nilai tersebut dapat dilihat pada *Nagelkerke* yang memberikan nilai tertinggi yaitu 0,564. Nilai tersebut berarti bahwa variabel independen yaitu modal minimal (X_1) dan persepsi manfaat (X_2) dan pengetahuan investasi (X_3) dapat menjelaskan variabel minat berinvestasi

saham syariah (Y) sebesar 56%. Sedangkan sisanya yaitu 44% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 22
Hasil Uji Regresi Ordinal

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
						Threshold [Y = 1]	-16.267
[Y = 2]	.675	1.472	.210	1	.047	-2.210	3.560
Location [X1=1]	-5.136	31.571	.026	1	.017	-67.013	56.741
[X1=2]	-.081	2.337	.001	1	.027	-4.661	4.499
[X1=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
[X2=1]	30.262	6.928E4	.000	1	.000	-135759.300	135819.824
[X2=2]	-.505	2.339	.047	1	.029	-5.089	4.079
[X2=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
[X3=1]	-37.973	6.928E4	.000	1	.000	-135827.518	135751.572
[X3=2]	-2.152	1.308	2.708	1	.000	-4.715	.411
[X3=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber: hasil pengelolaan data primer

Pada bagian *Parameter Estimates*, menjelaskan pengaruh masing- masing regresi, apakah signifikan atau tidak, dengan ketentuan jika nilai pada kolom sig. $\leq \alpha$ (0,05) berarti signifikan. Tampak pada kolom sig. bahwa nilai sig. pada variabel modal minimal, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi seluruhnya Sig $\leq \alpha$ (0,05), berarti variabel modal minimal persepsi manfaat dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap variabel minat investasi.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Output SPSS regresi ordinal pada tabel 23, X1 menunjukkan nilai Sig. atau signifikansi sebesar 0,035 dan 0,047. Karena nilai Sig. kurang dari 0,05 maka H1 diterima. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui regresi ordinal menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel modal minimal investasi terhadap minat investasi.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Output SPSS regresi ordinal pada tabel 23, X2 menunjukkan nilai Sig. atau signifikansi sebesar 0,017. Karena nilai Sig. kurang dari 0,027 maka H2 diterima. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui regresi ordinal menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel persepsi manfaat terhadap minat investasi.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Output SPSS regresi ordinal pada tabel 23, X3 menunjukkan nilai Sig. atau signifikansi sebesar 0,000 dan 0,029. Karena nilai Sig. kurang dari 0,05 maka H3 diterima. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui regresi ordinal menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Banyak mahasiswa yang sudah familiar dengan kata investasi, terlebih di lingkungan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis IAIN Purwokerto. Dalam pembelajaran di kampus terkadang mereka sedikit membahas istilah-istilah yang berkaitan dengan investasi. Sayangnya, sampai saat ini belum ada mata kuliah yang khusus diperuntukkan untuk mempelajari investasi. Padahal di kampus lain sudah ada mata kuliah khusus untuk mempelajari investasi seperti pada Universitas Langlangbuana Bandung, dilansir dari website feb.unla.ac.id terdapat mata kuliah manajemen investasi yang memuat pembahasa tentang investasi, manajemen investasi, tujuan pasar keuangan dan investasi, memahami penilaian saham, memahami obligasi, memahami risiko yang berhubungan dengan investasi, memahami jenis-jenis investasi, memahami berbagai jenis perusahaan investasi dan lainnya.

Sebagian besar mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto sudah sadar akan pentingnya berinvestasi untuk masa depan. Beberapa dari mereka menyebutkan investasi yang sangat menjanjikan untuk masa depan diantaranya rumah, tanah, sawah, tabungan hari tua, deposito, dan lainnya. Namun masih jarang yang menyebutkan investasi pada instrumen pasar modal seperti saham atau reksadana terlebih pada pasar modal syariah. Padahal investasi seperti tanah atau bangunan membutuhkan dana yang besar untuk kalangan mahasiswa sehingga untuk merealisasikannya butuh waktu lama, sedangkan semakin hari harga tanah dan bangunan semakin naik.

Pasar modal syariah di Indonesia sangat berpotensi besar dan semakin berkembang pesat (Fathony, 2020). Instrument yang ada di pasar modal syariah adalah saham syariah, obligasi syariah dan reksadana syariah. Banyak yang menyebutkan berinvestasi saham dengan istilah main saham itu sama saja dengan berjudi (Cermati, 2020). Padahal di pasar modal syariah terdapat berinvestasi saham .investasi saham bisa dilakukan dengan online melalui sistem SOTS (*Sharia Online Trading System*), yaitu sistem transaksi saham syariah secara online yang memenuhi prinsip syariah di pasar modal (IDX, 2018). Calon investor dapat membeli saham dengan melalui *handphone* saja yang tentunya sangat cocok bagi kalangan mahasiswa yang sehari-hari menatap layar *handphone*.

Namun, minimnya pengetahuan mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang investasi saham. Mereka takut mencoba karena tidak tahu bagaimana cara berinvestasi saham, berfikir akan terbebani dengan uang yang harus dikeluarkan untuk berinvestasi dan beranggapan investasi saham membutuhkan modal yang besar, padahal investasi saham membutuhkan modal minimal hanya Rp.100.000,- yang relevan untuk kalangan mahasiswa.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa sebenarnya mahasiswa sudah sadar pentingnya berinvestasi untuk mendapat manfaat dimasa depan, namun mereka masih minim pengetahuan yang menjadikan mereka takut untuk mencoba berinvestasi saham. Modal yang harus dikeluarkan juga berperan besar karena mahasiswa masih mengandalkan uang saku dari orang tua yang harus dikelola untuk kebutuhan sehari-hari.

1. Pengaruh Modal minimal investasi (X1) Terhadap Minat investasi (Y)

Setelah dilakukannya perhitungan antara variabel bebas yaitu modal minimal investasi terhadap variabel terikat yaitu minat investasi, hasil pengujian korelasi *Rank Spearman* dengan menggunakan SPSS 16 menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel modal minimal investasi dengan minat investasi sebesar 0,293 dengan nilai *Sig.(2-tailed)* atau signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai *Sig.(2-tailed)* kurang dari 0,05 maka H_0 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa nilai signifikansi $0,000 \leq \alpha$ (0,05). Maka keputusan uji H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara modal minimal investasi terhadap minat investasi, dengan tingkat korelasi cukup lemah antara modal minimal investasi (X1) dengan minat investasi (Y), dengan arah positif atau searah. Makna positif menunjukkan semakin minimal modal investasi (X1), maka akan semakin tinggi minat investasi (Y). Sebaliknya, semakin tinggi modal minimal investasi (X1), maka akan semakin rendah minat investasi (Y).

Kemudian pada perhitungan regresi ordinal, bahwa perhitungan *parameter estimates*, menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak, dengan ketentuan jika nilai pada kolom *sig.* $\leq \alpha$ (0,05) berarti signifikan. Tampak pada kolom *sig.* bahwa nilai *sig.* pada modal minimal investasi seluruhnya $\leq \alpha$ (0,05), berarti variabel modal minimal investasi berpengaruh terhadap variabel minat investasi. Jadi penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara modal minimal investasi dengan minat investasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Siti Latifah dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Galeri Investasi Syariah UMP). Modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi. Memperhatikan modal awal untuk berinvestasi berhubungan dengan keadaan keuangan calon investor, banyak sekuritas menawarkan berbagai macam pilihan modal minimal untuk membuka rekening saham. Semakin minimum modal awal yang ditawarkan akan banyak menarik beberapa kalangan calon investor untuk memulai berinvestasi.

2. Pengaruh Persepsi Manfaat (X2) Terhadap Minat investasi (Y)

Setelah dilakukannya perhitungan antara variabel bebas yaitu persepsi manfaat terhadap variabel terikat yaitu minat investasi, hasil pengujian korelasi *Rank Spearman* dengan menggunakan SPSS 16 menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel persepsi manfaat dengan minat investasi sebesar 0,153 dengan nilai *Sig.(2-tailed)* atau signifikansi sebesar 0,013. Karena nilai *Sig.(2-tailed)* kurang dari 0,05 maka H2 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa nilai signifikansi $0,000 \leq \alpha$ (0,05). Maka keputusan uji H2 diterima, artinya terdapat hubungan antara persepsi manfaat terhadap minat dengan tingkat korelasi cukup lemah antara persepsi manfaat (X2) dengan minat investasi (Y), dengan arah positif atau searah. Makna positif menunjukkan semakin baik persepsi manfaat (X2), maka akan semakin tinggi minat investasi (Y). Sebaliknya, semakin rendah persepsi manfaat (X2), maka akan semakin rendah minat investasi (Y).

Kemudian pada perhitungan regresi ordinal, bahwa perhitungan *parameter estimates*, menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak, dengan ketentuan jika nilai pada kolom *sig.* $\leq \alpha$ (0,05) berarti signifikan. Tampak pada kolom *sig.* bahwa nilai *sig.* pada persepsi manfaat seluruhnya $\leq \alpha$ (0,05), berarti variabel persepsi manfaat berpengaruh terhadap variabel minat investasi.

Jadi penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi manfaat dengan minat investasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Dasriyan Saputra dengan judul Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. Manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Pentingnya berinvestasi bermanfaat untuk kehidupan di masa mendatang dan investasi dapat mengurangi tekanan inflasi terhadap kekayaan yang kita miliki, karena harta yang diinvestasikan akan meningkat jumlahnya apabila mendapatkan keuntungan (Wulandari, 2017).

3. Pengaruh Pengetahuan Investasi (X3) Terhadap Minat investasi (Y)

Setelah dilakukannya perhitungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan investasi terhadap variabel terikat yaitu minat investasi, hasil

pengujian korelasi Rank Spearman dengan menggunakan SPSS 16 menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel pengetahuan investasi dengan minat investasi sebesar 0,425 dengan nilai Sig.(2-tailed) atau signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai Sig.(2-tailed) kurang dari 0,05 maka H3 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa nilai signifikansi $0,000 \leq \alpha (0,05)$.

Maka keputusan uji H3 diterima, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan investasi terhadap minat dengan tingkat korelasi cukup antara persepsi manfaat (X2) dengan minat investasi (Y), dengan arah positif atau searah. Makna positif menunjukkan semakin baik pengetahuan investasi (X3), maka akan semakin tinggi minat investasi (Y). Sebaliknya, semakin rendah pengetahuan investasi (X3), maka akan semakin rendah minat investasi (Y).

Kemudian pada perhitungan regresi ordinal, bahwa perhitungan parameter estimates, menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak, dengan ketentuan jika nilai pada kolom sig. $\leq \alpha (0,05)$ berarti signifikan. Tampak pada kolom sig. bahwa nilai sig. pada persepsi manfaat seluruhnya $\leq \alpha (0,05)$, berarti variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap variabel minat investasi.

Jadi penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi dengan minat investasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Zaqi Ikko Riawan dengan judul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui OVO. Pengetahuan investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, berbekal pengetahuan investasi yang cukup yang dimiliki setiap individu akan berguna untuk mengelola investasinya sehingga semakin tinggi pengetahuan akan investasi maka minat akan investasi semakin tinggi pula.

4. Pengaruh Modal Minimal Investasi (X1), Persepsi Manfaat (X2), dan Pengetahuan Investasi (X3) terhadap Minat Investasi (Y)

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari modal minimal, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto. Hal ini dibuktikan

dengan melihat nilai uji *kendall's w* pada signifikansinya sebesar 0,000 atau yang berarti $0,000 < 0,05$ sehingga H_4 diterima. Nilai *kendall's w* sebesar 1,000 mengindikasikan bahwa data yang diujikan memiliki tingkat keselarasan yang sempurna. Kemudian pada hasil regresi ordinal pada bagian *Pseudo R-Square*, nilai *Nagelkerke* yang memberikan nilai tertinggi yaitu 0,564. Nilai tersebut berarti bahwa variabel independen yaitu modal minimal (X1), persepsi manfaat (X2) dan pengetahuan investasi (X3) dapat menjelaskan variabel minat berinvestasi saham syariah (Y) sebesar 56%. Sedangkan sisanya yaitu 44% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat dalam meningkatkan minat menggunakan *e-money* pada mahasiswa IAIN Purwokerto tahun angkatan 2017-2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari modal minimal terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari persepsi manfaat terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari modal minimal, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Saran tersebut diantaranya :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang lebih menarik dijadikan penelitian yang dapat mempengaruhi minat menggunakan berinvestasi saham syariah.
2. Bagi mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan tentang investasi khususnya investasi pada pasar modal syariah.
3. Bagi pihak Bank Efek Indonesia (BEI) serta pemerintah diharapkan dapat lebih giat untuk menyasar masyarakat luas untuk berinvestasi, melakukan sosialisasi terkait kampanye #YukNabungSaham agar masyarakat lebih paham berinvestasi untuk masa depan.
4. Bagi sekuritas diharapkan dapat selalu meningkatkan kualitas, mempermudah cara berinvestasi dengan memberikan informasi kepada masyarakat luas.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan. 2009. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Aini, Nur, Maslichah, Junaidi. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)”. *Jurnal E-JRA* Vol. 08 No. 05.
- Ajaib. 2020. “Perkembangan Dan Sejarah Pasar Modal di Indonesia” Diakses 13 Februari 2021 dari <https://ajaib.co.id/sejarah-pasar-modal-di-indonesia/>, 2020, diakses pukul 21.24.
- AMSI, Mang. 2020. *Berkah dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Andriani, Sri , Andriaz Septianto Pohan. 2019. “Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa”. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*. Vol. 4 No. 1.
- Anwar, Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bakhri, Syaeful. 2018. “Minat Mahasiswa dalam Investasi Di Pasar Modal,” *Jurnal al-Amwal*. Vol. 10 No.1.
- Cermati. 2020. “Investasi Saham Syariah: Pengetahuan Umum dan Cara Investasinya” diakses 30 Juli 2021 dari www.cermati.com/artikel/investasi-saham-syariah-pengetahuan-umum-dan-cara-investasinya diakses pukul 13.30.
- Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, Sri Rejeki. “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 8 No. 2.
- Davis, F.D. 1989. “Percieved Usefulness, Percieved Ease Of Use, And Acceptance Of Information System Technology”. *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 3.
- Departemen Agama RI. *Al quran dan Terjemahannya* .Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Efferin, Sujoko dkk. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi : Mengungkap Fenomena dengan pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Elif Pardiansyah. 2017. “Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris”. *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 8, Nomor 2.
- Fadilla. 2018. “Pasar Modal Syariah Dan Konvensional”. *Jurnal Islamic Banking*. Vol. 3 No. 2.

- Fathony, Farid. 2020. "Perkembangan Pasar Saham Syariah Di Indonesia". Diakses 30 Juli 2021 dari <http://s2es.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/perkembangan-pasar-saham-syariah-di-indonesia> diakses pukul 13.00.
- FEBI IAIN Purwokerto. 2021. "Profil Sejarah FEBI IAIN Purwokerto," diakses 27 Juli 2021 dari www.febi.iainpurwokerto.ac.id diakses pukul 21.59.
- Gujarati, Damodar N. 2004. *Basic Econometrics*. Fourth edition. Singapore: McGraw-Hill Inc.
- Hijriani, Astria, Kurnia Muludi, Erlina Ain Andini. 2016. "Implementasi Metode Regresi Linier Sederhana Pada Penyajian Hasil Prediksi Pemakaian Air Bersih Pdam Way Rilau Kota Bandar Lampung Dengan Sistem Informasi Geofrafis". *Jurnal Informatika Mulawarman*. Vol. 11 No.2.
- Kusmawati. 2011. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat". *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*. Vol. 1 No. 2.
- Kaidah, Nur. 2018. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)". Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.
- Latifah, Siti. 2019. "Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah UMP)". Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. IAIN Purwokerto.
- Lind, D. 2008. *Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta Rineka Cipta.
- Merawati, L. K., dan Putra, I. P. M. J. S. 2015. "Dampak Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengetahuan Investasi Dan Minat Berinvestasi Mahasiswa". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 10 No. 2.
- Muklis, Faiza. 2016. "Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia". *Al Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)*. Vol. 1 No.1.
- Nisa, A., dan Zulaika, L. 2017. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal". *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*, Volume 2 Nomor 2.

- Patrianissa, Ratih Dinda. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara)". Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara.
- Priambodo, Singgih dan B. Prabawani, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang)". *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol. 5, No. 2.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Raditya, Daniel. 2014. "Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi". Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Denpasar.
- Ristiani, Dwi. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam". Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.
- Saputra, Dasriyan. 2018. "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal". *Future Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 5 No. 2.
- Situmorang, Riska Andreas. 2014. "Pengaruh Moyivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat". *JOM FEKOM*. Vol. 1 No. 2.
- Smadi, Abdullah A, Nour H. Abu-Afouna. 2012. "On Least Squares Estimation in a Simple Linear Regression Model with Periodically Correlated Errors: A Cautionary Note". *Austrian Journal of Statistics*. Vol. 41, No. 3.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Sundari, Amalia. 2019. "Analisis Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2014)". Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Lampung.\
- Sunyoto, Danang. 2013. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

- Umar, husein. 2003. *Metodologi Penelitian: Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wibisono, Dermawan. 2003. *Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, Ari, Purwohandoko.2019. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 7 No. 1.
- Wijayanti, Rima. 2015. “Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqim Pekalongan”. Tesis Magister, STAIN Pekalongan.
- Winarno, Surakhmad. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Dan Teknik*. Bandung: Tarsito.



IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER TENTANG MINAT INVESTASI

Assalamualaikum wr.wb

Perkenalkan saya Pawit Tazkiyatur Rizkiyah, disini saya meminta bantuan kepada saudara semua untuk mengisi kuesioner dibawah ini untuk kepentingan skripsi saya yang berjudul Pengaruh Modal Minimal, Persepsi Manfaat Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto). Atas kesediaan saudara semua untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Berikanlah tanggapan anda terhadap pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda centang pada jawaban yang palingtepat dengan kriteria jawaban anda.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

(SAYA MENJAMIN RAHASIA PRIBADI ANDA. SEMUA DATA HANYA UNTUK KEPENTINGAN ILMIAH)

MODAL MINIMAL INVESTASI							
Indikator	No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Modal minimal Pembelian saham syariah	1.	Dengan adanya modal investasi minimal Rp. 100.000 sangat memudahkan saya tertarik untuk mulai berinvestasi.					

	2.	Bursa Efek Indonesia telah merubah peraturan harga minimal saham dan satuan lot, yang tadinya 1 lot berisi 500 lembar menjadi 100 lembar. Perubahan tersebut menjadikan modal investasi sangat terjangkau.					
Estimasi dana untuk berinvestasi	3.	Dana untuk berinvestasi saham syariah relatif murah.					

PERSEPSI MANFAAT

Indikator	No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
<i>Work more quickly</i>	1.	Sistem transaksi investasi saham syariah cepat dan menghemat waktu.					
<i>Efectiveness</i>	2.	Investasi saham syariah merupakan cara yang efektif sebagai tabungan masa depan.					

PENGETAHUAN INVESTASI

Indikator	No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan dasar investasi saham syariah	1.	Pengetahuan dasar tentang investasi saham syariah sangat penting.					
	2.	Pemahaman tentang pengetahuan dasar tentang investasi saham syariah wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.					

Risiko Investasi saham syariah	3.	Mengukur tingkat risiko membantu meminimalisir terjadinya kerugian.					
	4.	Saya memilih investasi saham syariah dengan tingkat risiko yang rendah.					
Tingkat pengembalian investasi saham syariah	5.	Saya menanamkan investasi saham syariah pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi.					
	6.	Saya menanamkan investasi saham syariah dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat.					

MINAT INVESTASI							
Indikator	No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Keinginan mencari tahu	1.	Sebelum memulai berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil.					
	2.	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.					

Meluangkan waktu mempelajari lebih jauh tentang investasi	3.	Mengikuti seminar atau pelatihan investasi merupakan cara saya meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.					
	4.	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.					
Mencoba berinvestasi	5.	Saya tertarik berinvestasi karena berbagai informasi yang menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan.					
	6.	Modal minimal untuk membuka account di beberapa sekuritas cukup terjangkau sehingga saya berminat untuk mencobanya.					

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas

a) Variabel X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.329**	.089	.684**
	Sig. (2-tailed)		.001	.389	.000
	N	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	.329**	1	.285**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.001		.005	.000
	N	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	.089	.285**	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.389	.005		.000
	N	95	95	95	95
Total_X1	Pearson Correlation	.684**	.763**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) Variabel X2

Correlations

		X2.1	X2.2	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.328**	.865**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	95	95	95
X2.2	Pearson Correlation	.328**	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	95	95	95
Total_X2	Pearson Correlation	.865**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c) Variabel X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.048	.219*	.053	.267**	.044	.449**
	Sig. (2-tailed)		.641	.033	.611	.009	.671	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X3.2	Pearson Correlation	.048	1	.322**	.269**	.173	.322**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.641		.001	.008	.093	.001	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X3.3	Pearson Correlation	.219*	.322**	1	.246*	.152	.198	.593**
	Sig. (2-tailed)	.033	.001		.016	.143	.054	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X3.4	Pearson Correlation	.053	.269**	.246*	1	.221*	.069	.578**
	Sig. (2-tailed)	.611	.008	.016		.032	.507	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X3.5	Pearson Correlation	.267**	.173	.152	.221*	1	.197	.601**
	Sig. (2-tailed)	.009	.093	.143	.032		.055	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
X3.6	Pearson Correlation	.044	.322**	.198	.069	.197	1	.563**
	Sig. (2-tailed)	.671	.001	.054	.507	.055		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Total_X3	Pearson Correlation	.449**	.614**	.593**	.578**	.601**	.563**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d) Variabel Y

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.322**	.391**	.020	.125	.104	.546**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.847	.228	.318	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y2	Pearson Correlation	.322**	1	.327**	.152	.141	.033	.592**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.140	.173	.749	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y3	Pearson Correlation	.391**	.327**	1	.506**	.302**	.225*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.003	.028	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y4	Pearson Correlation	.020	.152	.506**	1	.571**	.174	.668**
	Sig. (2-tailed)	.847	.140	.000		.000	.092	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y5	Pearson Correlation	.125	.141	.302**	.571**	1	.176	.631**
	Sig. (2-tailed)	.228	.173	.003	.000		.088	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Y6	Pearson Correlation	.104	.033	.225*	.174	.176	1	.426**
	Sig. (2-tailed)	.318	.749	.028	.092	.088		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Total_Y	Pearson Correlation	.546**	.592**	.754**	.668**	.631**	.426**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas

a) Variabel X1

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	3

b) Variabel X2

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.681	2

c) Variabel X3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	6

d) Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Pawit Tazkiyatur Rizkiyah
2. NIM : 1717201036
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 10 November 1999
4. Alamat Rumah : Jl. Paku Alam No. 1, Dusun Magersari RT 01/01,
Desa Cinyawang, Kec. Patimuan, Kab. Cilacap.
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Misbahul Yazid
Nama Ibu : Tunjiah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : 2005
 - b. SD/MI, tahun lulus : 2011
 - c. SMP/MTs, tahun lulus : 2014
 - d. SMA/MA, tahun lulus : 2017
 - e. S.1 tahun masuk : 2017

C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Ambalan Soekarno-Fatmawati 2016/2017
2. Kontingan Raimuna Daerah Jawa Tengah XV 2016/2017
3. Dewan Kerja Ranting Kwarran Sidareja 2016/2017
4. Komunitas Studi Ekonomi Islam IAIN Purwokerto 2018/2019
5. Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga IAIN Purwokerto 2018/2019
6. Komunitas Studi Pasar Modal FEBI IAIN Purwokerto 2019/2020